

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO,
PERSEPSI *RETURN*, KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI PADA SAHAM SEKTOR PERBANKAN**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Muhammad Ulil Albab

No. Mahasiswa : 21312207

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, PERSEPSI
RETURN, KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
PADA SAHAM SEKTOR PERBANKAN**

SKRIPSI

Peneliti Menyusun dan mengajukan penelitian ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi kewajiban untuk mencapai Tingkat Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Oleh:

Nama : Muhammad Ulil Albab

Nomor Mahasiswa : 21312207

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
YOGYAKARTA**

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 19 Mei 2025

Peneliti,



Muhammad Ulil Albab

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, PERSEPSI
RETURN, KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
PADA SAHAM SEKTOR PERBANKAN**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nama: Muhammad Ulil Albab

No. Mahasiswa: 21312207

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 23, Mei 2025

Dosen Pembimbing,



(Dra. Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.)

BERITA ACARA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, PERSEPSI RETURN, DAN KEMAJUAN
TEKNOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA SAHAM SEKTOR PERBANKAN**

Disusun oleh : MUHAMMAD ULIL ALBAB

Nomor Mahasiswa : 21312207

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 02 Juni 2025

Penguji/Pembimbing Skripsi : Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.

Penguji : Suwaldiman, M.Accy., Ak., CMA.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada kedua orang tua saya, Bapak dan Ibu. Tanpa kedunya saya tidak bisa melangkah sampai ke jenjang sekarang ini. Keduanaya telah membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai.

MOTTO

“Manusia jangan diharapkan bisa sama semua. Justru dengan perbedaan-perbedaan itulah bisa menjadi seni yang indah.”

-K.H. Maimoen Zubair

“Impossible is just a big word thrown around by small men who find it easier to live in the world they’ve been given than to explore the power they have to change it. Impossible is not a fact. It’s an opinion. Impossible is not a declaration. It’s a dare. Impossible is potential. Impossible is temporary. Impossible is nothing.”

-Muhammad Ali

“Tetaplah tabah dalam menghadapi ujian, yakinlah bahwa itu adalah bagian dari rencana Allah S.W.T yang indah”

-Ahmad Bahauddin Nursalim

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi Return, Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Investasi Pada Saham sektor perbankan”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar sarjana jenjang Pendidikan strata atau S1 pada program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah S.W.T yang telah memberikan segala kemudahan, kenikmatan, dan karunia-Nya. Atas izin dan kuasa-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan laporan akhir.
2. Orang tua peneliti, Bapak Darul Fakhori dan Ibu Eliyana yang selalu memberikan kasih sayang, doa setulus hati, dan memberikan dukungan terbaik sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dengan baik.
3. Bapak Fathul Wahid, ST., M, Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia periode 2022-2026, dan seluruh jajaran pemimpin universitas.
4. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia periode 2022-2026, dan seluruh jajaran pemimpin fakultas.
5. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., ASPM., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

6. Ibu Dra. Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D., selaku dosen pembimbing skripsi, terimakasih atas waktu, nasehat, kritik, dan saran serta arahan yang telah diberikan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Pegawai, Staff Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah mencurahkan waktu untuk membekali ilmu kepada peneliti selama menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.
8. Semua pihak responden yang telah menghabiskan waktunya untuk mengisi kuesioner dalam penelitian ini.
9. Teman-teman seperjuangan peneliti (Raka, Ilham, Tegar, Egar, Akmal, Adam, Gibran, Ferdy, Nanda, Kukuh, Ilhan, Rakyen, Zhafif) yang senantiasa mendukung peneliti dalam menyelesaikan laporan akhir.
10. Pasien barokah (Afif, Aggy, Ara, Daffa, Fathur, Irsyad, Muqsith, Sofian, Rifqi) yang telah kebersamaan peneliti dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan laporan akhir.
11. Teman teman yang telah membantu peneliti (Erlinda, Dara, Via, Saski, Febyola, Fitri, Putri, Sadikin, Yuliana, Ilham, Razhin, Jalil)

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang masih harus peneliti tingkatkan lagi agar menjadi lebih baik ke depannya. Peneliti menerima kritik dan saran yang membangun dari pihak manapun. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk siapapun yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 20 Mei 2025

Muhammad Ulil Albab

21312207

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
BERITA ACARA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB)	11
2.1.2 Keputusan Investasi	13
2.1.3 Literasi Keuangan	14
2.1.4 Persepsi Risiko.....	15
2.1.5 Persepsi <i>Return</i>	16
2.1.6 Kemajuan Teknologi	17
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Hipotesis Penelitian	21
2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Saham sektor perbankan	21

2.3.2	Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada Saham sektor perbankan	22
2.3.3	Pengaruh Persepsi <i>Return</i> terhadap Keputusan Investasi pada Saham sektor perbankan	23
2.3.4	Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Investasi pada Saham sektor perbankan	24
2.4	Kerangka Pemikiran.....	25
3.1	Pendekatan Penelitian	26
3.2	Populasi dan Sampel	26
3.3	Teknik Pengambilan Sampel	27
3.4	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	28
3.5	Definisi dan Pengukuran Variabel	29
3.5.1	Variabel Dependen (Y).....	29
3.5.1.1	Keputusan Investasi	29
3.5.2	Variabel Independen (X)	30
3.5.2.1	Literasi Keuangan	30
3.5.2.2	Persepsi Risiko	31
3.5.2.3	Persepsi <i>Return</i>	31
3.5.2.4	Kemajuan Teknologi	32
3.6	Analisis Data	32
3.6.1	Statistik Deskriptif	33
3.6.2	Uji Instrumen	33
3.6.2.1	Uji Validitas	33
3.6.2.2	Uji Realibilitas	33
3.6.3	Uji Asumsi Klasik	33
3.6.3.1	Uji Normalitas	33
3.6.3.2	Uji Multikolinearitas	34
3.6.3.3	Uji Heteroskedastisitas	34
3.6.4	Uji Hipotesis	35
3.6.4.1	Uji Regresi Linear Berganda	35
3.6.4.2	Uji Determinasi (R^2).....	36

3.6.4.3 Uji F	36
3.6.4.4 Uji T	36
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Pengumpulan Data	37
4.2 Karakteristik Responden	38
4.2.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	38
4.2.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
4.2.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	39
4.2.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan	40
4.3 Analisis Statistik Deskriptif	41
4.4 Hasil Uji Instrumen	44
4.4.1 Hasil Uji Validitas	44
4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas	46
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	47
4.5.1 Hasil Uji Normalitas	47
4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas	48
4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
4.6 Hasil Uji Hipotesis	50
4.6.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	50
4.6.2 Hasil Uji Determinan (R^2)	51
4.6.3 Hasil Uji F	52
4.6.4 Hasil Uji T	53
4.7 Pembahasan	55
4.7.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Saham sektor perbankan	55
4.7.2 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi pada Saham sektor perbankan	56
4.7.3 Pengaruh Persepsi <i>Return</i> Terhadap Keputusan Investasi pada Saham sektor perbankan	58
4.7.4 Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi pada Saham sektor perbankan	60
BAB V PENUTUP	62

5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Keterbatasan	63
5.3	Saran	64
5.4	Implikasi Penelitian	64
DAFTAR PUSTAKA.....		66
LAMPIRAN		74

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3. 1 Alat Ukur Penelitian.....	28
Tabel 3. 2 Indikator Keputusan Investasi	29
Tabel 3. 3 Indikator Literasi Keuangan.....	30
Tabel 3. 4 Indikator Persepsi Risiko	31
Tabel 3. 5 Indikator Persepsi <i>Return</i>	31
Tabel 3. 6 Indikator Kemajuan Teknologi.....	32
Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data.....	37
Tabel 4. 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	38
Tabel 4. 3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4. 4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	39
Tabel 4. 5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan.....	40
Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas.....	44
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	49
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4. 13 Hasil Uji Determinan	51
Tabel 4. 14 Hasil Uji F	52
Tabel 4. 15 Hasil Uji T	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Investor (KSEI, 2024)	2
Gambar 1. 2 Data Pertumbuhan Investor (KSEI, 2024)	2
Gambar 1. 3 Perkembangan Perdagangan Saham Sektoral (OJK, 2024)	4
Gambar 2. 1 Theory of Planned Behavior (TPB)	12
Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian	74
Lampiran 2 : Jawaban Responden	80
Lampiran 3 : Hasil Uji Statistik Deskriptif	96
Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas	96
Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas	101
Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas	102
Lampiran 7 : Hasil Uji Multikolinearitas	103
Lampiran 8 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	103
Lampiran 9 : Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	103
Lampiran 10 : Hasil Uji Determinan (R^2)	104
Lampiran 11 : Hasil Uji F	104
Lampiran 12 : Hasil Uji T	104

ABSTRAK

Perkembangan dunia investasi di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan, terutama di kalangan masyarakat muda yang mulai aktif menanamkan modalnya di pasar saham. Sektor perbankan menjadi salah satu pilihan utama karena dianggap memiliki stabilitas dan potensi keuntungan jangka panjang. Namun, dalam pengambilan keputusan investasi, terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi individu, baik dari segi pengetahuan maupun persepsi terhadap risiko dan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, persepsi *return*, dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi pada saham sektor perbankan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada 130 responden berusia 17-34 tahun yang berdomisili di Jawa Tengah dan memiliki pengalaman investasi di saham sektor perbankan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi liner berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan teknologi dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan persepsi risiko dan persepsi *return* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mempertegas pentingnya teknologi dalam membentuk kepercayaan dan kenyamanan investor dalam pengambilan keputusan. Selain itu, pemahaman finansial yang memadai juga menjadi kunci dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi *Return*, Kemajuan Teknologi, Keputusan Investasi.

ABSTRACT

The development of the investment world in Indonesia has increased significantly, especially among young people who have begun to actively invest in the stock market. The banking sector is one of the main choices because it is considered to have stability and long-term profit potential. However, in making investment decisions, there are various factors that can influence individuals, both in terms of knowledge and perceptions of risk and technology. This study aims to analyze the effect of financial literacy, risk perception, return perception, and technological progress on investment decisions in banking sector stocks. This research uses a quantitative approach with a survey method through online questionnaire distribution to 130 respondents aged 17-34 years who live in Central Java and have investment experience in banking sector stocks. The analysis technique used was multiple liner regression with the help of SPSS version 27. The results showed that technological progress and financial literacy had a significant effect on investment decisions, while risk perception and return perception did not show a significant effect. This finding emphasizes the importance of technology in shaping investor confidence and convenience in decision making. In addition, adequate financial literacy is also key in making the right decision.

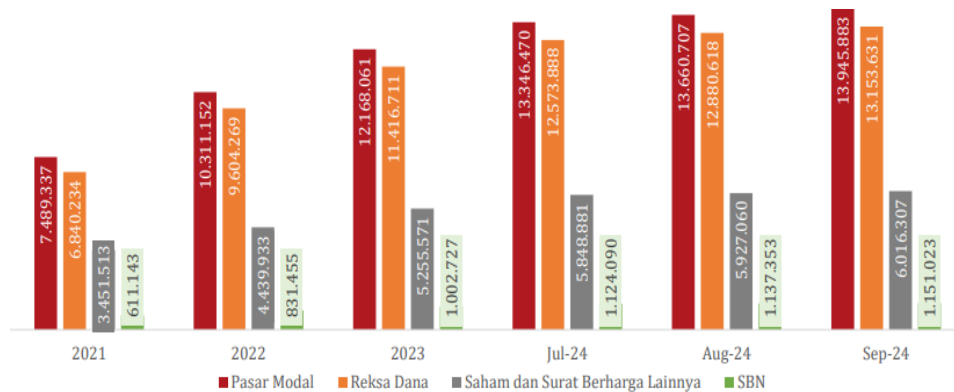
Keywords: Financial Literacy, Risk perception, Return perception, Technology advancement, Investment decision.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah era globalisasi, perkembangan zaman telah mendorong peningkatan yang signifikan dalam aspek ekonomi. Aspek ini mencakup pertumbuhan ekonomi, inflasi, perdagangan internasional, dan investasi. Pada investasi, globalisasi memberikan dampak terhadap pasar di Indonesia, dengan meningkatnya volatilitas pasar, pergerakan indeks global, kesadaran investasi, reformasi kebijakan, tren pasar yang berkelanjutan, serta inovasi dan teknologi. Perkembangan ini tentunya menciptakan banyak peluang yang menarik bagi seseorang atau individu untuk berinvestasi. Dengan meningkatnya investasi di Indonesia, menjadi langkah yang bagus bagi masyarakat untuk menciptakan lapangan kerja dan juga mengurangi kemiskinan yang ada di Indonesia. Investasi sangat penting dilakukan, karena bertujuan untuk diversifikasi pendapatan seseorang dan menanamkan uangnya untuk mempersiapkan masa depan dengan harapan bisa menambah nilai uang tanpa mengalami kerugian.



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2024

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Investor (KSEI, 2024)

Grafik di atas menunjukkan perkembangan nilai investasi pada instrumen keuangan seperti pasar modal, reksa dana, saham, dan surat berharga lainnya dari tahun 2021 hingga september 2024. Pasar Modal masih memimpin sebagai pilihan utama dengan catatan kenaikan yang signifikan dari 7,489 Triliun menjadi 13,946 Triliun. Kemudian diikuti oleh Reksa dana yang tumbuh dari 6,840 Triliun ke 13,153 Triliun.

SID	Pertumbuhan investor					
	2021	2022	2023	Jul-24*	Agt-24	Sep-24
Pasar Modal	92,99% ↑	37,68% ↑	18,01% ↑	2,05% ↑	2,35% ↑	2,09% ↑
Reksa Dana	115,41% ↑	40,41% ↑	18,87% ↑	2,14% ↑	2,44% ↑	2,12% ↑
Saham dan Surat Berharga Lainnya*	103,60% ↑	28,64% ↑	18,37% ↑	1,13% ↑	1,34% ↑	1,51% ↑
SBN	32,75% ↑	36,05% ↑	20,60% ↑	1,59% ↑	1,18% ↑	1,20% ↑

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2024

Gambar 1. 2 Data Pertumbuhan Investor (KSEI, 2024)

Berdasarkan data pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Lembaga penyimpanan dan penyelesaian di pasar modal Indonesia yang menyediakan layanan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi efek Tahun 2024, Jumlah investor di pasar modal meningkat signifikan dengan angka pertumbuhan sebesar 18,01% pada akhir tahun 2023 dan meningkat lagi 2,09%

pada bulan September tahun 2024. Investasi yang paling banyak diminati oleh investor masih dikuasai oleh Pasar modal, lalu dibawahnya ada reksa dana dengan angka 13,1 juta dan yang paling terakhir yaitu SBN dengan angka perumbuhan 1,1 juta. Tingginya minat seseorang atau investor dalam menanamkan modalnya pada instrumen keuangan, khususnya di pasar modal, mengindikasikan pertumbuhan minat investasi di sektor tersebut.

Pasar modal merupakan tempat transaksi untuk instrumen keuangan jangka panjang seperti saham dan obligasi. Pasar ini berfungsi sebagai tempat bertemunya permintaan dan penawaran instrumen keuangan serta memungkinkan perusahaan mendapatkan dana dari masyarakat umum (Sholeha, 2024). Dari berbagai instrumen keuangan yang ada di pasar modal, salah satu yang paling dikenal dan diminati oleh investor yaitu saham. Menurut Bursa Efek Indonesia, Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham di sektor perbankan menjadi salah satu pilihan yang menarik bagi investor yang ingin berinvestasi di pasar saham. Di Indonesia, sektor perbankan memiliki peranan yang sangat krusial dalam perekonomian negara. Sektor ini berfungsi sebagai fondasi yang mendukung berbagai aktivitas ekonomi seperti membantu individu dan perusahaan dalam mengelola keuangan dengan beragam layanan yang disediakan.

PERKEMBANGAN PERDAGANGAN SAHAM SEKTORAL

Sektoral	Rata - Rata Tahun 2024			Kapitalisasi Pasar	
	Volume (juta)	Nilai (Rp Miliar)	Freq (Ribu)	Nilai (Rp)	%
Total Indeks Sektoral	18.966,89	12.833,38	1.076,17	12.594.112.991.176.400	100,00
IDX Sector Energy	2.809,45	1.873,83	150,63	1.683.464.611.940.840	13,37
IDX Sector Basic Materials	1.904,83	2.269,26	151,92	2.100.296.050.249.980	16,68
IDX Sector Industrials	675,24	617,69	54,61	385.496.532.332.124	3,06
IDX Sector Consumer Non-Cyclicals	1.385,99	759,27	116,30	1.077.247.846.640.630	8,55
IDX Sector Consumer Cyclicals	1.905,87	597,11	109,76	480.378.575.058.059	3,81
IDX Sector Healthcare	550,49	365,90	40,36	302.802.342.879.936	2,40
IDX Sector Financials	1.850,27	4.339,67	164,95	3.921.359.609.357.650	31,14
IDX Sector Properties & Real Estate	1.377,26	313,78	75,97	560.726.668.825.586	4,45
IDX Sector Technology	4.791,86	432,59	73,39	357.964.626.905.822	2,84
IDX Sector Infrastructures	1.408,10	1.195,09	106,74	1.681.102.076.600.100	13,35
IDX Sector Transportation & Logistic	307,53	69,17	31,53	43.274.050.385.693	0,34

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2024, hlm. 4

Gambar 1. 3. Perkembangan Perdagangan Saham Sektoral (OJK, 2024)

Dilansir dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Saham sektor perbankan mendominasi pasar dengan kapitalisasi pasar tertinggi yaitu di angka 3,9 Triliun atau 31,14% dari total indeks saham sektoral lainnya. Sektor ini menjadi daya tarik bagi investor karena nilai transaksinya yang tinggi di angka 4.339 miliar dan memiliki stabilitas serta potensi pertumbuhan jangka panjang.

Peralihan kepemimpinan presiden tentunya memberikan perspektif yang berbeda terhadap pasar modal di Indonesia. Salah satunya berdampak pada saham sektor perbankan. Belakangan ini, pemerintah mengeluarkan peraturan presiden Nomor 47 Tahun 2024 tentang Penghapusan Piutang Macet kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berdampak melemahnya saham Himbara seperti BBRI, BMRI, BBNI, dan BBTN. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap keputusan investor untuk berinvestasi. Saat peraturan ini keluar, terlihat bahwa saham-saham diatas mengalami koreksi. Dilansir dari detik.com (2024), telah terjadi keputusan yang mengakibatkan saham pada sektor perbankan mengalami penurunan, seperti BBRI mengalami penurunan sebesar (1,06%), BMRI sebesar (3,25%), BBNI turun sebesar (3,24%), dan BBTN turun sebesar (0,73%).

Para investor tentunya memanfaatkan situasi seperti ini dan menunjukkan minatnya untuk meletakkan uangnya pada saham sektor perbankan. Sayangnya kesempatan ini tidak selalu diiringi dengan pemahaman yang lebih baik terkait manajemen keuangan. Banyak investor pemula yang tidak menyadari risiko yang mereka hadapi ketika akan berinvestasi dan cenderung hanya mengikuti tren pasar tanpa melakukan analisis mendalam. Disparitas ini mengindikasikan bahwa meskipun akses terhadap produk keuangan semakin luas, pemahaman masyarakat dalam mengelola keuangan secara optimal masih tergolong rendah. Banyak sekali variabel yang bisa membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi pada saham sektor perbankan. Variabel tersebut meliputi literasi keuangan, yang mencerminkan sejauh mana pemahaman investor terhadap konsep dasar keuangan (Sulistiyowati et al., 2022). Persepsi risiko yang menggambarkan tingkat toleransi dan pandangan investor terhadap potensi kerugian (Ilmiah et al., 2024), persepsi *return* yang berkaitan dengan asumsi imbal hasil atas investasi yang dilakukan (Junaidi, 2019) dan kemajuan teknologi yang memberikan kemudahan akses terhadap informasi pasar (Hardiati, 2021).

Menurut Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (2020), Literasi Keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan Keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Literasi Keuangan juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dalam pengambilan Keputusan investasi yang efektif (Usman et al., 2024). Literasi

keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami dan mengelola informasi keuangan dengan baik. Menurut Anh, Quang, dan Anh (2024), Literasi keuangan seseorang dapat mempengaruhi keputusan investasi individu.

Selain itu, Persepsi risiko juga penting ketika individu akan melakukan pengambilan Keputusan investasi pada saham. Menurut Kling, Konig-Kersting, dan Trautmann (2023), Persepsi risiko ialah kemampuan seseorang untuk memahami potensi dan dampak dari situasi tertentu yang dapat berdampak pada keputusan dan tindakan seseorang. Persepsi ini juga mencakup bagaimana seseorang memahami dan menilai kemungkinan seberapa besar tingkat keparahan risiko yang dapat diakibatkan ketika akan menentukan keputusan investasi di saham. Sebagai investor tentu akan mempertimbangan risiko yang akan dihadapi ketika akan melakukan investasi di sebuah instrumen investasi khususnya saham. Penelitian yang dilakukan Arning et al. (2024) , Kling et al. (2023), Li dan Paudel (2024) menyatakan bahwa persepsi risiko seseorang dapat mempengaruhi keputusan investasi para investor. Karena ketika individu tidak memahami dan mengetahui risiko yang akan dihadapi maka dapat menyebabkan ketidakpuasan ketika berinvestasi.

Faktor yang akan diuji selanjutnya pada penelitian ini yaitu Persepsi *return*. Ketika berinvestasi disebuah instrument keuangan khususnya pada saham, para investor tidak hanya memikirkan seberapa besar risiko yang akan dihadapi saat berinvestasi, mereka juga memikirkan tingkat pengembalian atau *return* pada instrumen keuangan khususnya pada saham untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh ketika berinvestasi. Hal ini tentunya bisa

menjadikan penyebab seseorang atau investor untuk menentukan keputusan investasi pada saham sektor perbankan. Berdasarkan penelitian oleh Farah S. dan Wahyullah M (2022), menyatakan bahwa persepsi keuntungan atau *return* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investor dalam berinvestasi. Semakin besar pengembalian yang diperoleh, maka semakin besar juga minat investor untuk berinvestasi.

Faktor terakhir yang akan diuji peneliti yaitu Kemajuan Teknologi. Kemajuan teknologi telah mengubah cara kita berinvestasi secara signifikan. Teknologi *digital* seperti aplikasi investasi, *platform* investasi online, aplikasi edukasi online telah membuat akses pasar modal lebih mudah dan cepat saat melakukan transaksi membeli saham, ditambah dengan sosial media dan berita *digital*, hal itu tentunya mempermudah para investor untuk mencari informasi dan menganalisis fundamentalnya dengan sangat mudah serta dapat meningkatkan keputusan berinvestasi para investor untuk menanamkan modalnya di saham khususnya sektor perbankan. Pramono (2023) menyatakan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Penelitian lain juga menyatakan bahwa Kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal (Subowo, 2022).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Subowo (2022) mengenai minat berinvestasi di pasar modal dengan variabel yang diteliti yaitu Literasi Keuangan, Kemajuan teknologi, Persepsi *return* dan Persepsi risiko. Penelitian ini mempunyai kesamaan dalam penggunaan variabel tersebut, namun terdapat perbedaan, yaitu terletak pada variabel

dependennya. Penelitian sebelumnya membahas secara umum terkait minat berinvestasi di pasar modal sedangkan pada penelitian ini fokus membahas tentang keputusan investasi pada saham sektor perbankan. Perbedaan ini menjadi dasar bagi peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, persepsi *return* dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi pada saham sektor perbankan. Oleh karena itu penelitian ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi *Return*, dan Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Sektor Perbankan”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan oleh peneliti, maka rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut;

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan Investasi pada saham sektor perbankan?
2. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham sektor perbankan?
3. Apakah persepsi *return* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham sektor perbankan?
4. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham sektor perbankan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah yang sudah peneliti jelaskan, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut;

1. Untuk menguji dan menganalisis literasi keuangan apakah berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham sektor perbankan
2. Untuk menguji dan menganalisis persepsi risiko apakah berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham sektor perbankan.
3. Untuk menguji dan menganalisis persepsi *return* apakah berpengaruh terhadap keputusan investsai pada saham sektor perbankan
4. Untuk menguji dan menganalisis kemajuan teknologi apakah berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham sektor perbankan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak terkait terutama bagi seseorang yang ingin memasuki dunia investasi dan akan melakukan investasi pada saham sektor perbankan dengan upaya membuat keputusan investasi secara matang dan baik. Penelitian ini juga nantinya dapat dijadikan pelajaran dan menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti untuk terus melakukan perbaikan dan melakukan analisis dengan mengetahui faktor apa saja yang bisa mempengaruhi keputusan investasi saham. Sehingga bisa lebih berhati hati saat membuat keputusan investasi.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian dalam penelitian ini berisi lima bab, dimana pada setiap bab memiliki penjelasan sebagai berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan landasan teori yang digunakan seperti penelitian terdahulu, penjelasan variable penelitian, hipotesis penelitian dan rerangka penelitian.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menyajikan tentang populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, pengukuran variable penelitian dan metode analisis data.

4. BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan uraian atas hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian dan pengujian hipotesis penelitian.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, implikasi penelitian, dan keterbatasan penelitian serta saran-saran yang ditujukan untuk penelitian berikutnya.

BAB II

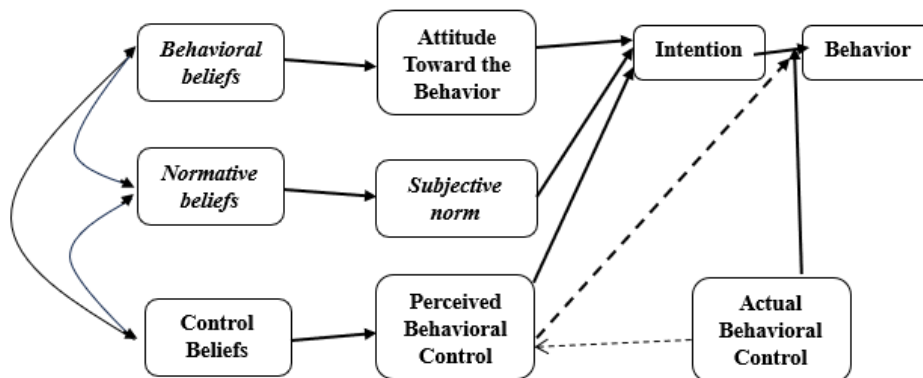
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan satu model teori yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menjadi pertimbangan saat membuat keputusan investasi pada saham sektor perbankan. Berikut ini penjelasan terkait model teori yang akan digunakan peneliti

2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan sebuah teori psikologi yang dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985. TPB sendiri merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang sebelumnya juga dikembangkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein pada tahun 1967. *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan Tindakan atau perilaku tertentu. Teori ini menekankan pentingnya hubungan antara sikap individu terhadap perilaku yang dimaksud seperti norma subjektif yang ada disekitar, serta persepsi individu mengenai kemampuan untuk mengendalikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan perilaku. *Theory of Planned Behavior* (TPB) dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Icek Ajzen, 1991

Gambar 2. 1. *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Ajzen (1991), mendefinisikan *Behavioral beliefs* sebagai faktor yang menghubungkan individu dengan perilaku yang diinginkan melalui harapan terhadap hasil dan pengalaman yang diperoleh. *Behavioral beliefs* merupakan probabilitas subjektif bahwa perilaku tersebut akan menghasilkan hasil atau pengalaman tertentu meskipun seseorang mungkin memiliki banyak keyakinan sehubungan dengan perilaku apapun, hanya sebagian kecil saja yang dapat mengaksesnya. Variabel yang termasuk dalam *behavioral beliefs* yang (1) adalah literasi keuangan, hal ini karena individu yang lebih paham keuangan akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Kemudian yang ke (2) terdapat Persepsi *return*, hubungannya dengan teori ini karena jika seseorang melihat potensi keuntungan tinggi, individu lebih mungkin untuk meletakkan danannya untuk berinvestasi di saham sektor perbankan.

Control Beliefs disebut juga keyakinan kontrol merujuk pada keyakinan individu mengenai faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat suatu

perilaku (Ajzen, 1991). Konsep ini mencerminkan persepsi seseorang terhadap berbagai faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi kemampuannya dalam mengambil tindakan. Kekuatan dari setiap keyakinan kontrol bergantung pada sejauh mana individu percaya bahwa faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh. Semakin kuat keyakinan seseorang terhadap adanya faktor yang mempermudah suatu tindakan, semakin tinggi pula persepsi mereka terhadap kendali dalam melaksanakan perilaku tersebut. Variabel yang termasuk dalam *Control Beliefs* yaitu persepsi risiko, alasannya karena jika investasi dianggap memiliki risiko yang tinggi, individu mungkin enggan meletakkan dananya untuk berinvestasi. Kemudian variabel berikutnya yang termasuk dalam *Control Beliefs* yaitu kemajuan teknologi, hal ini karena teknologi yang canggih dapat mempermudah individu dalam mengakses informasi dan transaksi pada saham sektor perbankan.

Dari penjelasan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dapat digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi pada saham perbankan, dengan mengetahui *Behavioral beliefs* yang tercerminkan dalam variabel Literasi Keuangan, dan Persepsi *return*, lalu *Control Beliefs* yang tercermin dalam variabel Persepsi risiko dan Kemajuan Teknologi.

2.1.2 Keputusan Investasi

Keputusan investasi ialah pilihan yang dibuat sebuah bisnis atau seseorang untuk menempatkan dananya pada aset tertentu dengan harapan menghasilkan uang di kemudian hari (Amaliyah & Herwiyanti, 2020). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Safryani et al., (2020) menyatakan bahwa keputusan investasi

berarti tindakan yang dilakukan seseorang saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Menurut Tandellin dalam (W. W. Putri dan Hamidi, 2019) indikator dalam keputusan investasi mencakup tiga aspek utama, yaitu:

1. *Return* (Tingkat Pengembalian), yang menunjukkan keuntungan yang diharapkan dari investasi, seperti *dividen*, bunga, atau kenaikan nilai aset.
2. *Risk* (Risiko), yang menggambarkan kemungkinan terjadinya kerugian akibat ketidakpastian pasar.
3. *Time Factor* (Waktu), yang berkaitan dengan durasi atau jangka waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan investasi, termasuk kecepatan pengembalian modal.

2.1.3 Literasi Keuangan

Literasi Keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan berbagai konsep keuangan, seperti suku bunga, anggaran, investasi, dan perencanaan keuangan (Wang et al., 2024). Literasi keuangan juga mencakup pengetahuan tentang barang dan jasa keuangan serta kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang logis. Penelitian yang dilakukan oleh (Wang et al., 2024) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang positif terhadap pengembalian investasi. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan lebih tinggi cenderung membuat keputusan investasi yang lebih baik dan mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan individu yang tidak memiliki tingkat literasi keuangan. Literasi keuangan dimanfaatkan untuk memberikan wawasan mengenai layanan, suatu lembaga dan produk jasa keuangan serta didalamnya terdapat upaya meningkatkan kesejahteraan seseorang (Safriyani et al., 2020).

Literasi keuangan yang didapat dan dimiliki oleh seseorang membantunya membuat tindakan atau keputusan sesuai dengan keinginan (Fadila et al., 2022). Menurut W. Putri dan Hamidi (2019), Literasi keuangan dapat dibagi menjadi 4 aspek, yaitu; 1) Pengetahuan umum mengenai keuangan pribadi, 2) Tabungan dan pinjaman, 3) Asuransi, dan, 4) Investasi seperti pengetahuan jenis saham, investasi jangka panjang, dan reksa dana.

2.1.4 Persepsi Risiko

Persepsi risiko merupakan suatu proses pandangan, penilaian, dan penginterpretasian investor terhadap suatu risiko instrument investasi mengenai keputusan investasi (R. A. Putri & Ishanah, 2020). Persepsi risiko juga dapat diartikan sebagai suatu faktor yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi, karena investor yang menggunakan persepsi risikonya dengan baik dan penuh pertimbangan akan berdampak baik pada investasi yang akan dilakukan (Badriatin et al., 2022). Persepsi risiko merujuk pada bagaimana investor menilai ketidakpastian dan potensi kerugian yang terkait dengan investasi di pasar saham (Ma et al., 2019). Semakin besar risiko yang akan dihadapi oleh para investor ketika akan berinvestasi di saham, maka semakin besar pula mereka mengurangi partisipasi pada pasar saham yang berdampak pada penurunan likuiditas (Ma et al., 2019). Penelitian ini menyatakan bahwa persepsi risiko investor memiliki dampak yang signifikan terhadap likuiditas pasar saham secara global. Penelitian lain oleh (Liu et al., 2024) menyatakan bahwa persepsi risiko merupakan respon langsung individu atau manajer Perusahaan terhadap lingkungan ekonomi yang tidak pasti.

Menurut Haekal dalam Mauliddiyah., (2021) persepsi seseorang diukur melalui beberapa indikator, diantaranya:

1. Risiko kinerja, yang dimana mencerminkan ketidakpastian tentang apakah produk atau jasa akan melakukan seperti yang diharapkan.
2. Risiko keuangan, ialah ketidakpastian yang terjadi pada keadaan laporan keuangan.
3. Risiko fisik, yaitu potensi bahaya suatu produk atau jasa yang mungkin menimbulkan keselamatan orang lain.
4. Risiko sosial, yaitu ketidakpastian yang disebabkan oleh lingkungan masyarakat yang timbul dari pembelian, menggunakan dan membuang.
5. Risiko psikologis, yang mencerminkan perhatian konsumen mengenai sejauh mana suatu produk atau jasa sesuai dengan cara sesuai dengan diri mereka sendiri.
6. Risiko waktu, yaitu ketidakpastian tentang lamanya waktu yang harus diinvestasikan dalam membeli saham.

2.1.5 Persepsi *Return*

Persepsi *return* merupakan asumsi calon investor mengenai pengembalian dalam investasi (Junaidi, 2019). Penelitian lain mendefinisikan persepsi *return* sebagai anggapan calon investor terhadap tingkat pengembalian dalam sebuah investasi (S. Salsabila, 2020). Semakin besar *return* yang diperoleh, maka semakin besar pula minat investor dalam berinvestasi saham, sebaliknya ketika potensi pengembalian minimal, investor menjadi kurang minat terhadap investasi saham

(Kusnandar et al., 2022). Menurut Darmaji dalam penelitian Mauliddiyah., (2021), indikator untuk menentukan persepsi *return* antara lain:

1. *Dividen*, merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan.
2. *Capital gain*, merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. Keuntungan ini terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan di saham.
3. Saham Bonus, saham yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham yang diambil dari agio saham.

2.1.6 Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi merupakan hasil pengembangan rasionalitas manusia yang digunakan untuk mempermudah aktivitas dan meningkatkan efektivitas berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor keuangan melalui *financial technology* (Sarawati Y., 2020). Teknologi ini mencakup penggunaan alat, keterampilan, dan prosedur untuk memfasilitasi aktivitas tertentu, seperti bertransaksi pada aplikasi investasi yang bertujuan untuk memberikan kemudahan pada pengguna selama melakukan aktivitas investasi. Menurut Davis dalam Sulistyaningsih P., (2016), indikator yang digunakan dalam kemajuan teknologi yaitu:

1. Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan ialah keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu sistem dapat membantu meningkatkan kinerja dan prestasi kerja seseorang. Seperti halnya dalam investasi, dengan fasilitas yang diberikan seperti aplikasi investasi yang tersedia dalam gawai, seseorang dapat dengan mudah

mengunduh lalu menggunakan fasilitas tersebut tanpa harus datang ke perusahaan sekuritas.

2. Persepsi Kemudahan

Persepsi Kemudahan ialah penilaian seseorang terhadap suatu teknologi yang dianggap mudah untuk digunakan. Indikator yang digunakan untuk menilai kemudahan tersebut meliputi kemudahan untuk dipelajari, kemudahan dalam penggunaannya, dan kemampuan teknologi tersebut untuk membantu mengontrol pekerjaan. Dalam aplikasi saham yang diberikan oleh beberapa Perusahaan sekuritas memiliki beberapa fitur yang dapat mempermudah penggunaan oleh masyarakat dalam melakukan transaksi.

3. Persepsi Kenyamanan

Persepsi kenyamanan ialah keadaan dimana seorang individu merasa nyaman saat menggunakan teknologi yang digunakannya, sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan baik. Seperti halnya saat menggunakan aplikasi perusahaan sekuritas, mereka menggunakan sebuah aplikasi tanpa ada hambatan dalam proses pembelian dan penjualan suatu saham

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk membahas hubungan antara Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi *Return*, dan Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Investasi pada Saham sektor Perbankan. Berikut ialah daftar penelitian terdahulu yang dapat menunjang penelitian ini.

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Usman et al., 2024	<i>Exploring investor attention in Shariah markets, macroeconomic influences, and corporate performance: Insights from Indonesia</i>	Dependen: Return, Stock Liquidity. Independen: Investor Attention, Macroeconomic variable (Inflation rate, Exchange rates, Interest rate).	<i>Investor Attention</i> tidak menunjukkan hubungan yang kuat dengan <i>Return</i> , sedangkan pada <i>Stock Liquidity</i> terdapat hubungan positif. <i>Macroeconomic</i> variabel tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap <i>return</i> .
2.	Pea- Assoung a et al., 2024	<i>Effect of financial innovation and stakeholders' satisfaction on investment decisions: Does internet security matter?</i>	Dependen: Investment Decision Independen: Financial Innovation, Stakeholders Satisfaction, Bank Performance, Internet Security.	<i>Financial Innovation</i> dan <i>Internet Security</i> memiliki hubungan negatif dengan <i>Investment decision</i> . Sedangkan <i>Stakeholders Satisfaction</i> , <i>Bank Performance</i> , memiliki hubungan positif terhadap <i>Investment Decision</i> .
3.	Ilmiah et al., 2024	Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Ekonomi melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa FE UNISRI Slamet Riyadi Surakarta.	Dependen: Keputusan Investasi Mahasiswa FE UNISRI Independen: Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Mediasi: Perilaku Keuangan	Literasi Keuangan dan Persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, literasi keuangan tidak dimediasi oleh perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, persepsi risiko tidak dimediasi oleh perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
4.	Kling et al., 2023	<i>Investment preferences and risk perception: Financial agents versus clients</i>	Dependen: Investasi yang dilakukan oleh Agen. Independen:	Penelitian ini menekankan pentingnya komunikasi yang jelas antara agen keuangan dan klien terkait dengan

No.	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
			Persepsi risiko Investasi, Preferensi Klien, Preferensi Agen	preferensi investasi dan persepsi risiko. Meskipun agen berusaha untuk memenuhi kebutuhan klien, perbedaan persepsi dapat mengakibatkan keputusan investasi yang tidak sesuai dengan harapan klien.
5.	(Salmah & Kartini Harahap, 2023)	Pengaruh Knowledge Investment, Persepsi <i>Return</i> dan Risiko serta Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Kota Medan di Pasar Modal.	Dependen: Minat Investasi Mahasiswa. Independen: Knowledge Investment, Persepsi <i>return</i> dan risiko, serta kemajuan teknologi	Knowledge Investment, Persepsi <i>return</i> dan risiko, serta kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa kota Medan di pasar modal.
6.	Widhiast uti Nansih Rosalia, 2022	Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z di JABODETABEK	Dependen: Minat Investasi Generasi Z Independen: Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi.	Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap minat Investasi Generasi Z sedangkan Pengetahuan Investasi dan Motivasi berpengaruh terhadap Minat Investasi Generasi Z.
7.	(F. Salsabila & Wahyulla h, 2022)	Analisis Pengaruh Pelatihan, Pengetahuan, dan Persepsi <i>Return</i> terhadap Keputusan Berinvestasi Reksadana (Studi Kasus mahasiswa STIE AMM Mataram 2021)	Dependen: Keputusan Berinvestasi Reksadana Independen: Pelatihan, Pengetahuan, Persepsi <i>Return</i>	Pelatihan, Pengetahuan, Persepsi <i>Return</i> berpengaruh positif terhadap Keputusan Berinvestasi Reksadana pada mahasiswa STIE AMM Mataram.
8.	(Rahmi et al., 2022)	Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah	Dependen: Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah Independen: Literasi Keuangan,	Literasi Keuangan, Motivasi, Religiusitas, Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap minat berinvestasi

No.	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
			Motivasi, Religiusitas, Persepsi Kemudahan	Generasi Z pada Reksadana Syariah.
9.	Hermanson et al., 2022	<i>The medium is the message: Learning channels, financial literacy, and stock market participation</i>	Dependen: <i>Stock market participation</i> Independen: <i>Learning channels, Financial Literacy</i>	<i>Learning channels, Financial Literacy</i> menunjukkan hubungan yang positif terhadap <i>stock market participation</i> .
10.	Subowo, 2022	Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Persepsi <i>Return</i> dan Risiko terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal	Dependen: Minat berinvestasi di pasar modal Independen: Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Persepsi <i>Return</i> dan Risiko.	Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Persepsi <i>Return</i> dan Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat berinvestasi di Pasar Modal.

2.3 Hipotesis Penelitian

Dilihat dari kajian teori dan kerangka penelitian yang sudah dipaparkan oleh peneliti, maka hipotesis dalam penelitian ini meliputi:

2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Saham sektor perbankan

Literasi Keuangan merupakan kombinasi dari pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan yang dapat membantu seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang baik sehingga mencapai kesejahteraan hidup dan terhindar dari masalah keuangan (Khairiyati & Krisnawati, 2019). Peningkatan Pengetahuan tentang keuangan tentunya dapat berdampak pada partisipasi yang aktif dalam kegiatan terkait keuangan, sikap dan perilaku keuangan pada masyarakat (Gustika & Yaspita, 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan Oleh Siregar dan Anggraeni (2022), dinyatakan bahwa Literasi Keuangan dapat berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan Investasi mahasiswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nurchayati dan Perkasa (2024), menyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan Investasi.

Dengan menggunakan *Theory Planned Behavior*, Literasi Keuangan diidentifikasi sebagai sikap atau *behavioral beliefs* dimana dapat membentuk sikap positif terhadap investasi karena individu yang memiliki pengetahuan keuangan tentunya akan memahami manfaat investasi. Hal ini meningkatkan keyakinan untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik. Berdasarkan informasi yang sudah diuraikan diatas, maka hipotesisnya :

H1 = Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap Keputusan Investasi pada saham sektor perbankan

2.3.2 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada Saham sektor perbankan

Persepsi risiko merupakan suatu persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi yang tidak diinginkan seseorang dari sebuah aktivitas (Mardikaningsih, 2019). Sebelum melakukan investasi pada saham, tentunya para investor melakukan mitigasi terhadap risiko. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya risiko penurunan harga saham dan terkena likuidasi. Persepsi risiko dibentuk secara sosial sebagai hasil dari banyak faktor yang menjadi dasar dari perbedaan pengambilan keputusan (Loringhoven F., 2021).

Penelitian oleh Sulistyowati. et. al. (2022) menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian lain menyatakan bahwa Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan alasan investor lebih memilih untuk mengurangi kehati-hatiannya dalam berinvestasi dan didukung dengan kurangnya bekal pengetahuan akan investasi (Mutawally et al., 2019)

Dengan menggunakan *Theory Planned Behavior*, Persepsi risiko diidentifikasi sebagai Keyakinan Kontrol atau *Control Beliefs*. Dimana jika individu memandang risiko yang akan dihadapi itu rendah, maka mereka akan merasa yakin bahwa potensi keuntungan yang akan diberikan itu akan tinggi, begitu pula sebaliknya. Berdasarkan informasi yang sudah diuraikan diatas, maka hipotesisnya:

H2 = Persepsi Risiko memiliki pengaruh negatif terhadap Keputusan Investasi pada saham sektor perbankan.

2.3.3 Pengaruh Persepsi *Return* terhadap Keputusan Investasi pada Saham sektor perbankan

Persepsi *return* merupakan pandangan calon investor terkait Tingkat pengembalian investasi (Setyowati et al., 2020). Sebagai investor tentunya akan memikirkan seberapa besar Tingkat pengembalian yang dihasilkan Ketika sudah melakukan investasi pada saham khususnya di sektor perbankan. pengembalian ini berupa *capital gain* dan *dividen*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Junaidi (2019), dinyatakan bahwa Persepsi *return* berpengaruh signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa

berinvestasi saham di pasar modal. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ummah (2019). Penelitian tersebut menyatakan bahwa persepsi *return* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

Dengan menggunakan *Theory Planned Behavior*, Persepsi *return* diidentifikasi sebagai Keyakinan seseorang tentang konsekuensi dari suatu perilaku atau *Behavioral beliefs*. Dimana jika seseorang yakin bahwa *return* investasi akan memadai dan menguntungkan, sikap mereka terhadap investasi akan semakin positif, meningkatkan niat untuk berinvestasi. Berdasarkan informasi yang sudah diuraikan diatas, maka hipotesisnya:

H3 = Persepsi *Return* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi pada saham sektor perbankan.

2.3.4 Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Investasi pada Saham sektor perbankan

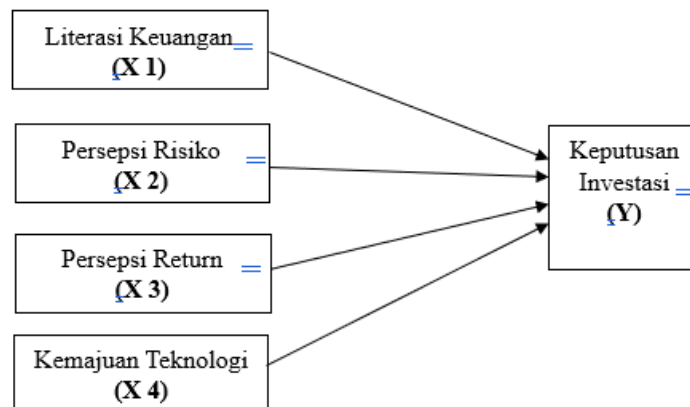
Kemajuan Teknologi merupakan keadaan dimana era yang telah berkembang dengan banyaknya perubahan teknologi yang berkembang menjadikan kemudahan untuk mendapatkan informasi (Nurfadilah et al., 2022). Dengan adanya kemajuan teknologi, para investor tentunya merasa dipermudah dalam hal berinvestasi seperti adanya Aplikasi investasi yang mudah diakses dan *platform* investasi online lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Umayka S (2024), menyatakan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Peneliti lain juga menyatakan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Hardiati, 2021).

Dengan menggunakan *Theory Planned Behavior*, kemajuan teknologi diidentifikasi sebagai keyakinan kontrol atau *Control Beliefs*. Dimana teknologi yang mudah digunakan, seperti aplikasi investasi atau *platform digital*, akan memengaruhi tingkat penerimaan investor terhadap teknologi tersebut. Hal ini membuat investor lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi untuk investasi. Investor juga merasa bahwa teknologi banyak membantu mereka dalam memahami pasar, mengelola portofolio, dan mengurangi risiko yang pada akhirnya akan mempengaruhi Keputusan Investasi. Berdasarkan informasi yang sudah diuraikan diatas, maka hipotesisnya:

H4 = Kemajuan Teknologi memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi pada saham sektor perbankan.

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan proses multifaset yang melibatkan ruang lingkup, objektivitas, tujuan, data, dan metode, dengan pertimbangan untuk pengumpulan data, analisis, dan pengujian hipotesis. Penelitian kuantitatif penting untuk pengambilan keputusan berdasarkan data dan menawarkan gambaran umum tentang motivasinya, karakteristik yang menentukan, dan pertimbangan metodologis (Lim, 2024).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pelaku investor yang memiliki rentang umur 17 Tahun sampai dengan 34 Tahun. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), populasi ini berjumlah 11.413.596 pada daerah Jawa Tengah. Alasan penelitian dilakukan pada kalangan umur 17 sampai 34 tahun, karena pada rentang usia ini, individu mulai menunjukkan minat yang tinggi terhadap investasi sebagai langkah awal dalam mengelola keuangan dan membangun kebiasaan menabung dengan tujuan memperoleh keuntungan. Hal ini didukung juga dengan adanya perkembangan teknologi dan *digitalisasi* yang semakin pesat, sehingga kelompok usia ini memiliki kemudahan dalam mengakses informasi serta melakukan aktivitas investasi secara online.

Objek penelitian ini ditujukan kepada para pelaku investor yang terdapat pada daerah Jawa Tengah dengan umur antara 17 Tahun sampai 34 Tahun.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Metode *purposive sampling*. Metode ini merupakan teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang digunakan ketika peneliti ingin mempelajari domain budaya tertentu dengan melibatkan para ahli yang memiliki pengetahuan mendalam tentang topik tersebut (Sekaran, 2006). Menurut Sugiyono, (2019) *purposive sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan sesuai dengan kriteria. Adapun kriteria yang ditetapkan dalam metode ini yaitu:

- (1). Responden yang sudah melakukan Investasi saham.
- (2) Responden berumur kisaran umur 17 tahun sampai 34 Tahun.
- (3) Domisili investor berasal dari Jawa Tengah

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin dengan toleransi 10%. Berdasarkan Rumus Slovin Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Batas toleransi kesalahan

Sehingga jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{11.413.596}{1 + 11.413.596(10\%)^2}$$

$$n = 11.413.596 / (1 + 11.413.596 \times 0,01)$$

$$n = 11.413.596 / (1 + 114.135,96)$$

$$n = 8.528.458 / 114.135,96$$

$$n = 99,99$$

Berdasarkan perhitungan diatas, didapatkan jumlah sampel minimal dalam penelitian ini sebanyak 99,99 responden. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat, peneliti menambah jumlah sampel minimal menjadi 120 responden.

3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau dari objek penelitian melalui teknik pengumpulan data seperti kuesioner, wawancara, dan observasi (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Menurut Sugiyono, (2019), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *google form* kepada para pelaku investor di Jawa Tengah. Berikut skala likert yang peneliti gunakan dalam penelitian ini;

Tabel 3. 1 Alat Ukur Penelitian

Pernyataan Skor	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: (Ghozali, 2018)

3.5 Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian merupakan informasi atau data terukur yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian, dan pemilihan serta pengukurannya penting untuk mencapai tujuan penelitian (Villasís-Keever & Miranda-Novales, 2016). Variabel mengandung nilai atau deskripsi tentang apa yang sedang dipelajari dalam sampel atau populasi yang sering kali bervariasi dalam nilai atau deskripsi (Kalla, 2022). Variabel seringkali dibagi menjadi dua kategori atau lebih dan dapat diukur menggunakan skala (Mackiewicz, 2018).

3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2019), Variabel Dependen sebagian besar dinyatakan sebagai keluaran, parameter dan pengaruhnya. Variabel ini bergantung pada variabel yang mempengauhi atau akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan yaitu Keputusan Investasi (Y).

3.5.1.1 Keputusan Investasi

Tabel 3. 2 Indikator Keputusan Investasi

Definisi Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Sumber
Keputusan investasi ialah pilihan yang	<i>Return</i>	Saya mengutamakan pengembalian dari produk investasi yang saya pilih	

dibuat sebuah bisnis atau seseorang untuk menempatkan dananya pada aset tertentu dengan harapan menghasilkan uang di kemudian hari (Amaliyah & Herwiyanti, 2020)	<i>Risk</i>	Saya mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan diterima sebelum menentukan pilihan investasi..	(W. W. Putri & Hamidi, 2019)
	<i>Time Factor</i>	Saya menyeleksi jangka waktu dan pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan pengembalian dan risiko	

3.5.2 Variabel Independen (X)

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lain atau disebut juga sebagai variabel dependen (Sugiyono, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Literasi Keuangan (X1), Persepsi Risiko (X2), Persepsi *Return* (X3), dan Kemajuan Teknologi (X4).

3.5.2.1 Literasi Keuangan

Tabel 3. 3 Indikator Literasi Keuangan

Definisi dan Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Sumber
Literasi Keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan Keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan	Pengetahuan umum mengenai keuangan pribadi	Saya membandingkan dengan cermat harga produk sebelum membeli saham sektor perbankan	W. W. Putri & Hamidi, 2019)
	Simpanan dan Pinjaman	Saya selalu menyisihkan uang sebelum membelanjakan uang bulanan.	
	Asuransi	Saya merasa perlu untuk memiliki asuransi untuk melindungi aset.	
	Investasi	Untuk mengurangi risiko investasi, cara termudah	

masyarakat. (OJK, 2022)		adalah dengan membuat portofolio investasi.	
-------------------------	--	---	--

3.5.2.2 Persepsi Risiko

Tabel 3. 4 Indikator Persepsi Risiko

Definisi dan Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Sumber
Persepsi risiko merupakan suatu proses pandangan, penilaian, dan penginterpretasian investor terhadap suatu risiko instrument investasi mengenai keputusan investasi (R. A. Putri & Ishanah, 2020)	Risiko kinerja	Ketika menanamkan modal, saya khawatir salah dalam memilih Perusahaan.	(Mauliddi yah, 2021)
	Risiko Keuangan	Saya khawatir jika saya salah memilih Perusahaan, saya akan mengalami kerugian	
	Risiko fisik	Tingkat bagi hasil yang tidak menentu merupakan risiko yang saya hadapi ketika berinvestasi di saham sektor perbankan	
	Risiko sosial	Saya merencanakan program investasi secara teratur tiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu.	
	Risiko psikologis	Frustasi dan putus asa akan menjadi risiko psikologis bagi investor ketika mengalami kerugian	
	Risiko Waktu	Banyaknya waktu yang tersita merupakan risiko ketika berinvestasi di saham sektor perbankan	

3.5.2.3 Persepsi Return

Tabel 3. 5 Indikator Persepsi Return

Definisi dan Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Sumber
Persepsi <i>return</i> merupakan asumsi calon investor mengenai	<i>Dividen</i>	Saya berinvestasi di saham sektor perbankan dengan harapan mendapat <i>dividen</i> yang tinggi.	

pengembalian dalam investasi (Junaidi, 2019)	<i>Capital gain</i>	Saya berinvestasi di saham sektor perbankan dengan harapan akan mendapat <i>capital gain</i> .	(Mauliddiyah, 2021)
	Saham bonus	Saya berinvestasi di saham sektor perbankan dengan harapan mendapat saham bonus.	

3.5.2.4 Kemajuan Teknologi

Tabel 3. 6 Indikator Kemajuan Teknologi

Definisi dan Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Sumber
Kemajuan teknologi merupakan hasil pengembangan rasionalitas manusia yang digunakan untuk mempermudah aktivitas dan meningkatkan efektivitas berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor keuangan melalui <i>financial technology</i> (Sarawati Y., 2020)	Persepsi Kegunaan	Menurut saya, dengan adanya kemajuan teknologi membuat saya lebih mudah dalam membuat Rekening Dana Nasabah (RDN) tanpa harus datang ke Sekuritas.	(Sulistiyaningsih, 2016)
	Persepsi Kemudahan	Menurut saya, kemajuan teknologi memberikan kemudahan seseorang dalam memantau pergerakan harga dalam saham sektor perbankan..	
	Persepsi Kenyamanan	teknologi membantu saya dalam mencari informasi mengenai saham sektor perbankan di internet.	

3.6 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan alat statistik yaitu *Statistical Product and Service Solution Version 27* (SPSS V2). Dengan melakukan metode olah data regresi linear. Hal tersebut dapat dilakukan untuk dapat menguji apakah terdapat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen atau tidak.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik ini dilakukan untuk menganalisis data dalam beberapa tabel dan menganalisis hasil yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Statistik deskriptif ini terdiri dari gambaran umum tentang mean (rata-rata), max (nilai maksimum), nilai minimum (min) dan standar deviasi dari masing masing kategori.

3.6.2 Uji Instrumen

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner yang diberikan sebagai alat penelitian. Dalam uji validitas ini dapat dilakukan dengan melihat perbandingan nilai r-hitung dan r-tabelnya. Apabila r-hitung lebih besar daripada r-tabelnya maka dapat dikatakan variabel tersebut dianggap valid. Sebaliknya, ketika r-hitung lebih kecil daripada r-tabelnya maka variabel yang akan diteliti dianggap tidak valid.

3.6.2.2 Uji Realibilitas

Uji ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana kuesioner sebagai alat penelitian bisa diandalkan dengan melakukan uji reabilitas di SPSS. Pada penelitian ini uji yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Variabel dapat diandalkan atau dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* nya $> 0,70$. (Ghozali, 2018).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji ini umumnya dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan dalam penelitian. Pengujian normalitas dapat menjadi cara untuk

menentukan kualitas data sebelum melanjutkan ke pengujian yang lebih lanjut. Penting untuk melakukan uji normalitas karena jika data tidak terdistribusi normal, maka pengujian lebih lanjut tidak dapat dilakukan. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* dengan signifikansi level sebesar 0,05 atau 5%. Apabila nilai signifikansi dalam pengujian ini $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut terdistribusi dengan normal, begitu pula sebaliknya, apabila nilai signifikansi dalam pengujian ini $\leq 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi dengan normal. (Ghozali, 2018)

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolienearitas digunakan untuk bisa menguji data penelitian ini apakah terdapat adanya korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Uji ini bisa dilihat dari Nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil interpretasinya yaitu :

1. Jika nilai $VIF > 10$ atau nilai *Tolerance* nya kurang dari 0,10 maka terdeteksi multikolinieritas.
2. Jika nilai $VIF < 10$ atau nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10, maka tidak terdapat multikolinieritas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan dari penilaian satu dengan penilaian lain. Menurut Ghozali (2018), Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi ketidaksamaan varians antar satu set data dengan set data lainnya. Pada penelitian ini, Uji Heteroskedastisitas

yang akan digunakan yaitu dengan metode glejser. Pedoman untuk pengambilan keputusan pada metode ini yaitu:

1. Apabila nilai Signifikasi $< 0,05$ mengindikasikan bahwa data mengandung masalah heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai Signifikasi $> 0,05$ mengindikasikan bahwa data bebas dari masalah heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variable-variabel independen seperti Literasi Keuangan, Persepsi risiko, Persepsi *Return*, Kemajuan Teknologi terhadap variable dependen yaitu Keputusan Investasi. Model regresi ini akan menghasilkan persamaan yang menunjukkan hubungan linier antara variabel independent dan variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut;

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	: Keputusan Investasi
X ₁	: Literasi Keuangan
X ₂	: Persepsi Risiko
X ₃	: Persepsi <i>Return</i>
X ₄	: Kemajuan Teknologi
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	: Koefisien regresi untuk masing-masing variabel

e : Error (Tingkat Kesalahan)

3.6.4.2 Uji Determinasi (R^2)

Tujuan dari koefisien determinasi ini adalah untuk memahami hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Jika mendekati 1 maka variabel independen dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk variabel dependen. Jika mendekati 0 maka semakin kecil kemampuan variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk variabel dependen (Y).

3.6.4.3 Uji F

Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan satu variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Jika hasil dari uji f ini memperoleh kurang dari 0,05 maka bisa melakukan analisis selanjutnya.

3.6.4.4 Uji T

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh parsial yang terjadi antara satu variabel independen terhadap variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan didasarkan nilai signifikasinya, yaitu di angka 5% . Apabila nilai nya kurang dari 5% maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Apabila nilainya lebih dari 5 % maka dapat disimpulkan variabel independennya tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Uji ini juga bisa dilihat dari nilai t hitung dengan nilai t tabel nya.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai hubungan antara variabel literasi keuangan, persepsi risiko, persepsi *return*, dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi pada saham sektor perbankan. Data yang dianalisis ialah jawaban dari pokok permasalahan dan membuktikan hipotesis.

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Responden yang dituju penelitian ini merupakan masyarakat Indonesia khususnya pada daerah Jawa Tengah yang berpengalaman dalam saham dan sudah pernah melakukan investasi pada saham sektor perbankan. Kuesioner yang telah disiapkan disebar secara *online* menggunakan *google form* melalui sosial media dan teman yang memenuhi kriteria. Kuesioner di *upload* pada tanggal 20 Maret 2025 pukul 14.00 dan ditutup pada tanggal 7 April 2025 pukul 19.00. Hasil pengumpulan data yang diperoleh merupakan sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentasi
Kuesioner yang diterima	139	100%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	9	6,5%
Kuesioner yang memenuhi syarat	130	93,5%

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel yang sudah ada diatas, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang telah diterima oleh peneliti sebanyak 139 (100%) dan terdapat 9

(6,5%) kuesioner yang tidak memenuhi syarat yaitu tidak memiliki pengalaman berinvestasi pada saham sektor perbankan. Maka berdasarkan data tersebut total kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 130 (93,5%) kuesioner yang siap untuk dilakukan analisis secara mendalam.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini telah dikelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan.

4.2.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 25 Tahun	63	48,5%
26 – 29 Tahun	48	36,9%
30 – 34 Tahun	15	11,5%
17 – 19 Tahun	4	3,1%
Total	130	100%

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel, menunjukkan bahwa terdapat 4 (3,1%) yang berusia 17 sampai 19 tahun, 63 (48,5%) responden yang memiliki usia 20 sampai 25 Tahun, kemudian 48 (36,9%) responden yang berusia 26 sampai 29 tahun, lalu 15 (11,5%) responden dengan umur 30 sampai 34 tahun. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden dari penelitian ini merupakan responden yang memiliki umur antara 20 sampai 25 tahun.

4.2.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki - Laki	74	56,9%
Perempuan	56	43,1%
Total	130	100%

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa total responden Perempuan sebesar 56 (43,1%) dan responden laki-laki berjumlah 74 (56,9%). Responden laki-laki 50% lebih banyak daripada responden perempuan, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu Seseorang yang sudah pengalaman berinvestasi pada saham sektor perbankan didominasi oleh laki-laki.

4.2.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4. 4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
Sarjana	74	56,9%
SMA/SMK	28	21,5%
Diploma	24	18,5%
Pascasarjana	4	3,1%
Total	130	100%

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan Tabel 4,4 menyatakan bahwa mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir jenjang Sarjana, yaitu dengan jumlah responden sebanyak 74 orang atau 56,9%. Selanjutnya, sebanyak 28 responden atau 21,5% merupakan lulusan SMA/SMK. Lalu terdapat responden dengan jumlah 24 atau 18,5% memiliki pendidikan terakhir Diploma. Dan yang terakhir dengan jumlah 4 atau

3,1% mempunyai pendidikan Pascasarjana. Kesimpulannya yaitu sebagian besar responden yang mengisi merupakan lulusan Sarjana, yang artinya mereka memiliki cukup pengetahuan mengenai investasi.

4.2.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Tabel 4. 5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Status Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Mahasiswa	60	46,2%
Pegawai Swasta	38	29,2%
Pegawai Negeri	19	14,6%
Wirausaha	12	9,2%
Pelajar	1	0,8%
Total	130	100%

Sumber: data primer diolah.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dikatakan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa, yaitu sebanyak 60 orang atau 46,2% dari total 130 responden. Jumlah ini menunjukkan bahwa kelompok mahasiswa menjadi segmen dominan dalam pengambilan data. Hal ini sangat relevan dengan variabel yang diangkat dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan, mengingat mahasiswa merupakan kelompok yang sedang berada dalam proses pembelajaran dan pengembangan pengetahuan termasuk dalam hal pengelolaan keuangan dan investasi. Selain itu terdapat 38 orang (29,2%) yang bekerja sebagai pegawai swasta dan 19 orang (14,6%) sebagai pegawai negeri. Kedua kelompok ini mencerminkan kalangan pekerja formal yang umumnya memiliki pendapatan tetap serta memiliki potensi yang lebih besar dalam melakukan investasi. Di sisi lain, terdapat responden yang berstatus sebagai Wirausaha yaitu sebesar 12 orang atau (9,2%) yang kemungkinan memiliki keberanian yang lebih tinggi dalam menghadapi risiko

investasi karena sudah terbiasa dengan ketidakpastian dalam dunia usaha. Sementara itu, pelajar hanya berjumlah 1 orang atau (0,8%) sehingga kontribusinya secara keseluruhan relatif kecil.

4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel literasi keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi *Return*, Kemauan Teknologi. Setiap variabel ini terdiri dari beberapa kategori penilaian dari skala rendah hingga ke tinggi yaitu 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), 5 (sangat setuju). Penilaian responden terhadap variabel dapat ditentukan berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	130	11	55	46.18	5.048
Persepsi Risiko	130	8	40	32.85	4.062
Persepsi <i>Return</i>	130	7	20	17.24	2.101
Kemajuan Teknologi	130	10	25	22.22	2.196
Keputusan Investasi	130	14	35	30.45	2.976
Valid N (listwise)	130				

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan hasil analisis setiap variabel penelitian menggunakan interval, dimana nilai minimum dari peneltiian responden adalah 1 dan nilai maksimumnya adalah 6.

$$Interval = \frac{Maksimum - Minimum}{Jumlah Kelas} = \frac{5-1}{5} = 0,80$$

Berdasarkan interval diatas maka diperoleh skor rata-rata tiap penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Skor rata-rata 1,00 - 1,79 = Sangat Tidak Setuju
2. Skor rata-rata 1,80 – 2,59 = Tidak Setuju
3. Skor rata-rata 2,60 – 3,39 = Netral
4. Skor rata-rata 3,40- 4,19 = Setuju
5. Skor rata-rata 4,20 – 5,00 = Sangat Setuju

Oleh karena itu bisa kita lihat bahwa hasil analisis deskriptif setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan

Variabel literasi keuangan memiliki nilai minimum 11 dengan nilai maksimum sebesar 55. Nilai rata-rata pada variabel ini sebesar 46,11 yang jika dibagi dengan jumlah item pertanyaan sebesar 11 item akan menghasilkan skor rata-rata per item sebesar 4,19. Skor ini berada dalam rentang 3,40 – 4,19 sehingga dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap pernyataan pada variabel literasi keuangan. Selain itu, nilai standar deviasi untuk variabel literasi keuangan ialah 5,048 yang berarti bahwa penyebaran data untuk variabel ini adalah 5,048 dari total 130 responden.

2. Persepsi Risiko

Variabel persepsi risiko memiliki nilai minimum 8 dengan nilai maksimum sebesar 40. Nilai rata-rata pada variabel ini sebesar 32,85 dan jika dibagi dengan jumlah item pertanyaan sebesar 8 item akan menghasilkan skor rata-

rata per item sebesar 4,11. Skor ini juga termasuk dalam kategori Setuju (3,40-4,19). Nilai standar deviasi pada variabel ini yaitu sebesar 4,062 yang berarti penyebaran data pada variabel persepsi risiko sebesar 4,062 dari 130 responden.

3. Persepsi *Return*

Variabel persepsi *return* memiliki nilai minimum 7 dengan nilai maksimum sebesar 20. Nilai rata-rata pada variabel ini sebesar 17,24, dan jika dibagi dengan 4 item pertanyaan akan menghasilkan skor rata rata 4,31. Skor ini berada pada rentang 4,20-5,00, sehingga dikategorikan bahwa responden Sangat Setuju atas variabel persepsi *return*. Nilai standar deviasi pada variabel persepsi *return* sebesar 2,101 yang dapat dimaknai bahwa penyebaran data pada variabel persepsi *return* sebesar 2,101 dari 130 responden.

4. Kemajuan Teknologi

Pada variabel kemajuan teknologi, terdapat nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 25. Nilai rata-rata pada variabel ini sebesar 22,22. Jika dibagi dengan 5 item dapat diperoleh skor rata-rata per item sebesar 4,44. Skor ini termasuk dalam kategori Sangat Setuju (4,20-5,00). Nilai standar deviasi pada variabel kemajuan teknologi yaitu sebesar 2,196 yang dapat diartikan bahwa penyebaran data variabel ini 2,196 dari 130 responden.

5. Keputusan Investasi

Variabel keputusan investasi memiliki nilai minimum 14 dengan nilai maksimum sebesar 35. Nilai rata-rata pada variabel ini sebesar 30,45 dan jika

dibagi dengan 7 item pertanyaan, maka diperoleh skor rata-rata per item sebesar 4,35. Skor ini berarti responden menyetujui atas variabel keputusan investasi. Nilai standar deviasi pada variabel keputusan investasi yaitu 2,976 yang memiliki arti bahwa penyebaran data variabel keputusan investasi sebesar 2,976 dari 130 responden.

4.4 Hasil Uji Instrumen

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah suatu kuesioner dapat dianggap sah atau valid. Sebuah kuesioner dapat dianggap valid apabila pertanyaan-pertanyaannya dapat mengungkapkan dengan tepat apa yang ingin diukur (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Pearson Product Moment*. Jika nilai signifikansi untuk masing-masing item kuesioner yang terdapat dalam penelitian ini lebih besar dibanding r-tabelnya, maka item tersebut dapat dinyatakan valid. Berikut merupakan tabel hasil uji variabel untuk lima variabel yang terdapat dalam kuesioner yang disebarkan kepada 130 responden:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	r-tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	1	0,502	0,1710	Valid
	2	0,546	0,1710	Valid
	3	0,503	0,1710	Valid
	4	0,426	0,1710	Valid
	5	0,604	0,1710	Valid
	6	0,578	0,1710	Valid
	7	0,582	0,1710	Valid
	8	0,498	0,1710	Valid
	9	0,605	0,1710	Valid
	10	0,624	0,1710	Valid
	11	0,584	0,1710	Valid

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	r-tabel	Keterangan
Persepsi Risiko (X2)	1	0,482	0,1710	Valid
	2	0,522	0,1710	Valid
	3	0,682	0,1710	Valid
	4	0,542	0,1710	Valid
	5	0,695	0,1710	Valid
	6	0,571	0,1710	Valid
	7	0,693	0,1710	Valid
	8	0,528	0,1710	Valid
Persepsi <i>Return</i> (X3)	1	0,773	0,1710	Valid
	2	0,721	0,1710	Valid
	3	0,717	0,1710	Valid
	4	0,767	0,1710	Valid
Kemajuan Teknologi (X4)	1	0,701	0,1710	Valid
	2	0,618	0,1710	Valid
	3	0,620	0,1710	Valid
	4	0,752	0,1710	Valid
	5	0,724	0,1710	Valid
Keputusan Investasi (Y)	1	0,645	0,1710	Valid
	2	0,619	0,1710	Valid
	3	0,546	0,1710	Valid
	4	0,730	0,1710	Valid
	5	0,602	0,1710	Valid
	6	0,608	0,1710	Valid
	7	0,631	0,1710	Valid

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan tabel hasil uji validitas yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa semua item yang terdapat dalam variabel independen dan dependen adalah valid, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap uji berikutnya. Setiap butir pertanyaan dalam kuesioner menunjukkan r-hitung yang lebih besar daripada r-tabelnya yaitu sebesar 0,1710 yang berarti bahwa item tersebut telah memenuhi kriteria validitas dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Dalam menentukan kelayakan kuesioner sebagai alat ukur dalam penelitian, pengujian yang dilakukan tidak hanya menggunakan pengujian validitas, tetapi juga diperlukan untuk melakukan uji reliabilitas (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini, uji reliabilitas yang akan digunakan yaitu metode *Cronbach Alpha*, yang bertujuan untuk mengukur konsistensi internal dari sebuah instrumen. Adapun hasil dari pengujian reliabilitas dalam penelitian ini yang akan ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,768	Reliabel
Persepsi Risiko (X2)	0,738	Reliabel
Persepsi <i>Return</i> (X3)	0,732	Reliabel
Kemajuan Teknologi (X4)	0,715	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,740	Reliabel

Sumber: Lampiran 5

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel yang terdapat dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach Alpha diatas 0,70. Hal ini mengindikasikan bahwa semua instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dapat dikatakan sebagai reliabel. Variabel Literasi Keuangan (X1) memperoleh nilai sebesar 0,768, Persepsi Risiko (X2) sebesar 0,738, dan Persepsi Retun (X3) sebesar 0,732, yang mencerminkan tingkat konsistensi internal yang baik. Sementara itu, pada variabel Kemajuan Teknologi (X4) memiliki nilai 0,715 dan Keputusan Investasi(Y) sebesar 0,740 yang juga menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki reliabilitas yang dapat diterima. Berdasarkan hasil ini, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam kuesioner mampu mengukur

variabelnya secara konsisten dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan rangkaian tes yang digunakan dalam analisis regresi linear untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi ketentuan dasar. Pemenuhan asumsi ini sangat penting agar hasil analisis yang diperoleh bersifat valid, tidak mengandung bias, dan dapat dipercaya. Uji asumsi klasik menjadi sangat krusial terutama dalam penerapan regresi linear berganda. Adapun beberapa aspek utama yang diuji dalam proses ini akan dijelaskan sebagai berikut:

4.5.1 Hasil Uji Normalitas

Langkah pertama dalam pengujian asumsi klasik pada penelitian ini yaitu uji normalitas, yang bertujuan untuk melihat apakah data yang digunakan menyebar secara normal atau tidak. Dalam proses ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Pemilihan metode ini didasarkan pada jumlah sampel yang cukup besar, yaitu sebanyak 130 responden. Uji ini dianggap lebih tepat digunakan untuk sampel yang berukuran besar karena mampu memberikan hasil yang lebih akurat dalam mendeteksi distribusi data. Hasil dari uji ini kemudian akan ditampilkan ke dalam tabel berikut sebagai dasar untuk mengetahui apakah data layak digunakan dalam analisis regresi.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai tersebut lebih besar dari batas signifikansinya yaitu sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal. Dengan demikian, model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas yang menjadi salah satu syarat dalam analisis regresi linear berganda.

4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang kuat antar variabel independen dalam model regresi linier berganda. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas. Berikut hasil pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	<i>Tolerance</i>	VIF
LiterasiKeuangan	0.497	2.013
PersepsiRisiko	0.442	2.260
PersepsiReturn	0.452	2.212
KemajuanTeknologi	0.768	1.302
Dependent Variable: Keputusan Investasi		

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan tabel hasil penelitian yang ditampilkan, dapat diketahui bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini. Hal ini ditunjukkan oleh

nilai *tolerance* dari setiap variabel independent yang berada di atas 0,1 serta nilai VIF yang berada dibawah angka 10. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria atau bebas dari gejala multikolinearitas.

4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah variabel independen dalam peneltian memberikan penraguh signifikan terhadap residual atau error dari model regresi. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan metode glejser test. Jika nilai signifikansi (Sig.) yang dihasilkan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil dari pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini yang disajikan dalam tabel:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	t	Sig.
(Constant)	0.813	0.418
LiterasiKeuangan	0.047	0.963
PersepsiRisiko	-1.333	0.185
PersepsiReturn	0.650	0.517
KemajuanTeknologi	0.845	0.400

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dikatakan nilai signifikansi pada masing-masing variabel diatas > 0.05 yang artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini.

4.6 Hasil Uji Hipotesis

4.6.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel independent secara Bersama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis ini akan ditampilkan pada tabel berikut untuk menggambarkan hubungan antar variabel yang akan diteliti.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	β	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.147	2.265		3.155	0.002
LiterasiKeuangan	0.203	0.054	0.345	3.736	0.001
PersepsiRisiko	0.049	0.072	0.066	0.677	0.499
PersepsiReturn	0.191	0.137	0.135	1.393	0.166
KemajuanTeknologi	0.406	0.101	0.299	4.030	0.001
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi					

Sumber: Lampiran 9

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada penelitian ini, persamaan regresi dengan menggunakan nilai β (*Unstandardized Coefficients*) yaitu sebagai berikut:

$$Y = 7.147 + 0.203X_1 + 0.049X_2 + 0.191X_3 + 0.406X_4$$

Penjelasannya sebagai berikut:

1. Konstanta (7.147), Apabila semua variabel independennya bernilai nol, maka Keputusan investasi diperkirakan akan bernilai 7.147.

2. Literasi Keuangan (0.203), menunjukkan bahwa setiap peningkatan satuan pada variabel literasi keuangan akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0.203.
3. Persepsi Risiko (0.049), menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit pada variabel persepsi risiko akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0.049 dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Persepsi *Return* (0.191), menunjukkan bahwa pada setiap peningkatan 1 unit variabel persepsi *return* akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0.191 dengan asumsi variabel lain konstan.
5. Kemajuan Teknologi (0.406), menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit variabel kemajuan teknologi akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0.406 dengan asumsi variabel lain konstan.

4.6.2 Hasil Uji Determinan (R^2)

Uji ini diperlukan agar mengetahui seberapa besar persentase variabel dependen terhadap variabel independennya. Hasil uji koefisien determinan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Determinan

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.685	0.470	0.453	2.201

Sumber: Lampiran 10

Berdasarkan hasil uji determinan diatas, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,453 atau setara dengan 45,3%. Artinya, variabel independen dalam

penelitian ini yaitu literasi keuangan, persepsi risiko, persepsi *return*, kemajuan teknologi secara Bersama-sama mampu menjelaskan 45,3% variasi dari variabel dependennya, yaitu Keputusan Investasi. Sementara itu, sisanya sebesar 54,7% terjadi karena adanya faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

4.6.3 Hasil Uji F

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independent dalam model memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Berikut merupakan hasil uji signifikansi simulatan (Uji F):

Tabel 4. 14 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	536.653	4	134.163	27.698	0.001
Residual	605.470	125	4.844		
Total	1142.123	129			

Sumber: Lampiran 11

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis diperoleh nilai F hitung sebesar 27.698 dengan tingkat signifikansi 0.001. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi yang digunakan layak dan signifikan secara statistik serta variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya.

4.6.4 Hasil Uji T

Uji T digunakan untuk menilai sejauh mana masing-masing variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keputusan investasi, serta melihat arah dari positif atau negatif dari pengaruh tersebut. Dalam penelitian ini, signifikansi yang digunakan ditetapkan sebesar 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikansi suatu variabel lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya, jika lebih besar, maka hipotesis ditolak. Berikut hasil dari uji T dalam penelitian ini:

Tabel 4. 15 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	β	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.147	2.265		3.155	0.002
LiterasiKeuangan	0.203	0.054	0.345	3.736	0.001
PersepsiRisiko	0.049	0.072	0.066	0.677	0.499
PersepsiReturn	0.191	0.137	0.135	1.393	0.166
KemajuanTeknologi	0.406	0.101	0.299	4.030	0.001
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi					

Sumber: Lampiran 12

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. H1 = Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada saham sektor perbankan.

Nilai signifikansi untuk variabel ini yaitu 0,001, artinya lebih kecil dari 0,05.

Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan secara signifikan dan positif memengaruhi variabel keputusan investasi. Artinya, semakin tinggi tingkat

literasi keuangan seseorang, semakin besar kemungkinan untuk mengambil keputusan investasi yang tepat pada saham sektor perbankan.

2. H2 = Persepsi Risiko berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi pada saham sektor perbankan.

variabel persepsi risiko memiliki nilai signifikansi 0,499, yang menandakan lebih besar dari batasan nilai signifikansi yang ditetapkan 0,05. Hal ini berarti bahwa persepsi risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan kata lain, tingkat persepsi risiko tidak terbukti secara statistik mempengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi di saham sektor perbankan dalam penelitian ini.

3. H3 = Persepsi *Return* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada saham sektor perbankan.

Nilai signifikansi variabel ini adalah sebesar 0,166 yang artinya lebih besar dari batasan nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi *return* dengan keputusan investasi. Walaupun arah pengaruhnya positif, tetapi tidak cukup kuat untuk disimpulkan signifikan dalam penelitian ini.

4. H4 = Kemajuan Teknologi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada saham sektor perbankan.

Variabel kemajuan teknologi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari batasan nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap keputusan investasi. Semakin canggih teknologi

yang tersedia, seperti *platform* investasi *digital* dan informasi yang mudah diakses, tentunya semakin besar juga kemungkinan seseorang akan melakukan investasi di saham perbankan.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Saham sektor perbankan

Berdasarkan hasil uji t, variabel Literasi Keuangan (X1) menunjukkan nilai signifikansi 0,001 yang artinya lebih kecil dari nilai Batasan signifikansinya (0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y). Nilai t-hitung yang positif menandakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki individu, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk mengambil keputusan investasi, khususnya pada saham sektor perbankan.

Literasi keuangan mencakup pemahaman terhadap konsep keuangan dasar, kemampuan mengelola keuangan pribadi, serta pengetahuan mengenai risiko dan potensi imbal hasil dari investasi. Dalam penelitian ini, mayoritas responden memiliki pengetahuan dan pemahaman akan literasi keuangan yang baik. Artinya, dengan literasi keuangan, individu cenderung akan lebih bijaksana dan pandai dalam mengelola aset yang dimilikinya (Safryani et al., 2020).

Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih percaya diri dan rasional dalam mengambil keputusan investasi karena mereka mampu menganalisis informasi yang tersedia secara kritis serta memahami konsekuensi

dari setiap alternatif pilihan investasi yang ada khususnya pada instrumen saham sektor perbankan.

Temuan ini diperkuat oleh sejumlah penelitian terdahulu. Gustika dan Yaspita (2021), menyatakan bahwa individu yang memiliki pemahaman keuangan yang tinggi cenderung memiliki perilaku investasi yang lebih terencana. Khairiyati dan Krisnawati (2019) menjelaskan bahwa kombinasi antar pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan membentuk kemampuan individu dalam membuat keputusan yang rasional. Siregar dan Anggraeni (2022) menunjukkan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki kecenderungan lebih besar untuk berinvestasi karena mampu memahami dan menilai produk investasi secara objektif. Sementara itu, Nurchayati dan Perkasa (2024) menyimpulkan bahwa pemahaman terhadap manajemen pribadi, seperti membuat anggaran dan memahami instrument investasi, dapat meningkatkan kemampuan individu untuk menentukan pilihan investasi yang sesuai dengan kondisi dan tujuan finansialnya.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang telah diajukan yaitu literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada saham sektor perbankan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H^1 diterima.

4.7.2 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi pada Saham sektor perbankan

Berdasarkan hasil uji t, variabel Persepsi Risiko (X_2) memiliki nilai signifikansi 0,499 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak

berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y). Meskipun nilai koefisien positif, nilai signifikansi yang melebihi ambang batas 0,05 mengindikasikan bahwa tingkat persepsi individu terhadap risiko tidak secara langsung memengaruhi keputusan mereka dalam berinvestasi pada saham sektor perbankan.

Dalam penelitian ini, persepsi risiko diukur melalui enam indikator utama seperti: risiko kinerja, risiko keuangan, risiko fisik, risiko sosial, risiko psikologis, dan risiko waktu. Namun demikian, hasil temuan menunjukkan bahwa persepsi individu terhadap potensi kerugian dari investasi belum cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan investasi mereka.

Sebagian besar responden tampaknya tidak menjadikan risiko baik yang berkaitan dengan ketidakpastian hasil, potensi kerugian finansial, maupun dampak psikologis dan sosial sebagai faktor utama dalam mempertimbangkan investasi. Hal ini terjadi karena mayoritas responden memiliki literasi keuangan yang tinggi, sehingga mereka memahami bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas investasi. Dengan pemahaman tersebut, investor cenderung telah memiliki strategi untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko, sehingga tidak terlalu dipengaruhi oleh perasaan rasa takut terhadap risiko yang akan dihadapi. (Adnyana & Iswanto, 2021)

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa temuan terdahulu. Penelitian oleh R. A. Putri dan Ishanah (2020) menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi karena investor menganggap jika selama risiko dapat dipahami dan dikendalikan, maka keputusan investasi tetap

dapat dilakukan. Prasetio et al (2023) menemukan bahwa alasan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi karena banyak investor yang terdorong oleh tren pasar dan informasi dari media sosial dalam mengambil keputusan investasi, sehingga perhatian terhadap risiko menjadi kurang. Sementara itu, Mutawally et al (2019) menjelaskan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi karena sebagian investor membuat keputusan berdasarkan intuisi atau mengikuti perilaku orang lain tanpa mempertimbangkan risiko secara mendalam.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang telah diajukan, yaitu persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham sektor perbankan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H^2 ditolak.

4.7.3 Pengaruh Persepsi *Return* Terhadap Keputusan Investasi pada Saham sektor perbankan

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan peneliti, variabel persepsi *return* memiliki nilai signifikansi 0,166 ($> 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi *return* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y). Meskipun nilai koefisien regresi bersifat positif, nilai signifikansi yang melebihi ambang batas 0,05 menunjukkan bahwa persepsi individu terhadap potensi keuntungan dari investasi belum cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan mereka dalam berinvestasi pada saham sektor perbankan.

Dalam penelitian ini, persepsi *return* diukur melalui beberapa indikator utama, yaitu *dividen*, *capital gain*, dan saham bonus. Ketiga indikator tersebut

mempresentasikan bentuk keuntungan yang mungkin diperoleh investor dari kepemilikan saham. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa harapan responden terhadap ketiga bentuk *return* tersebut belum menjadi pertimbangan utama dalam proses pengambilan keputusan investasi. Hal ini karena ketiga indikator tersebut umumnya baru dirasakan dalam jangka waktu tertentu, bukan langsung setelah melakukan investasi. Investor pada umumnya menyadari bahwa tingkat *return* yang tinggi seringkali sebanding dengan tingkat risiko yang tinggi juga. Mereka lebih mempertimbangkan kestabilan harga saham, fundamental perusahaan, dan aspek jangka panjang dari investasi. (Savanah & Takarini, 2021)

Temuan ini didukung oleh sejumlah penelitian terdahulu. Melati Widiatika et al., (2021) menyatakan bahwa persepsi *return* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, karena dalam kondisi pasar yang dinamis dan tidak pasti, investor tidak hanya mempertimbangkan imbal hasil, tetapi juga tingkat keamanan dan stabilitas investasi. Penelitian oleh Khairul (2020) menyatakan bahwa perilaku investor pemula cenderung tidak dipengaruhi oleh *return* yang tinggi karena masih berada pada tahap eksplorasi dan belajar. Sementara itu, Adnyana dan Iswanto, (2021) juga menemukan bahwa meskipun *return* dianggap sebagai motivasi utama dalam berinvestasi, namun dalam praktiknya banyak investor tidak sepenuhnya memahami mekanisme *return*, sebagaimana *dividen* dibagikan atau bagaimana *capital gain* terbentuk.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi *return* belum menjadi faktor dominan untuk memengaruhi keputusan investasi pada saham sektor

perbankan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H³ ditolak.

4.7.4 Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi pada Saham sektor perbankan

Berdasarkan hasil uji t, variabel Kemajuan Teknologi (X4) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$). Nilai ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y). Koefisien regresi yang positif dan nilai signifikansi yang berada jauh di bawah ambang batas 0,05 mengindikasikan bahwa peningkatan kemajuan teknologi memberikan dampak nyata dalam mendorong individu untuk mengambil keputusan berinvestasi, khususnya di sektor saham perbankan.

Dalam penelitian ini, kemajuan teknologi diukur melalui beberapa indikator seperti Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan. Persepsi kegunaan mencerminkan sejauh mana teknologi dianggap memberikan manfaat langsung dalam proses investasi. Persepsi kemudahan menggambarkan seberapa mudah teknologi digunakan tanpa memerlukan keterampilan teknis yang kompleks, sedangkan persepsi kenyamanan mencakup perasaan aman, fleksibel, dan bebas hambatan saat menggunakan teknologi untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasakan dampak positif dari penggunaan teknologi dalam aktivitas investasi mereka. Dengan teknologi, mereka mampu menyederhanakan proses transaksi, menyediakan

informasi yang relevan, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam pengambilan keputusan khususnya di saham sektor perbankan.(Nurfadilah et al., 2022)

Temuan ini diperkuat oleh penelitian terdahulu. Hardiati (2021) menyatakan bahwa kemajuan teknologi meningkatkan minat dan kenyamanan investor karena memberikan kemudahan akses terhadap pasar modal, terutama melalui aplikasi investasi berbasis *digital*. Penelitian oleh Umayka dan Hary S (2024) menyatakan bahwa teknologi berperan penting dalam membentuk perilaku investasi yang lebih proaktif, terutama di kalangan investor muda seperti kemudahan akses terhadap informasi keuangan, data pasar, serta analisis saham melalui platform digital. Yusuf (2019) menemukan bahwa penggunaan fitur digital seperti simulasi investasi dan data *real-time* tidak hanya meningkatkan pemahaman investor, tetapi juga mempercepat proses pengambilan keputusan. Sementara itu, Nurfadilah et al (2022) menyatakan bahwa kemajuan teknologi berfungsi sebagai fasilitator utama dalam mendukung keputusan investasi yang cepat dan tepat seperti melakukan analisis pasar secara instan, memantau pergerakan harga saham, serta mengatur portofolio secara mandiri tanpa bergantung pada perantara.

Dengan demikian, hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat yaitu kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada saham sektor perbankan dan dapat disimpulkan bahwa H4 diterima.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi *Return*, dan Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Investasi pada saham sektor perbankan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Keputusan Investasi pada saham sektor perbankan, yang artinya Responden dalam penelitian ini menunjukkan tingkat pemahaman keuangan yang cukup baik, seperti pemahaman terhadap pengelolaan keuangan pribadi, risiko, dan produk investasi. Dengan pemahaman tersebut, membantu mereka dalam membuat keputusan investasi yang lebih objektif dan terencana, khususnya dalam memilih saham sektor perbankan, sehingga tidak serta merta mengikuti tren.
2. Persepsi Risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi pada saham sektor perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah memiliki literasi yang cukup dan menyadari adanya risiko namun tidak menjadikan risiko sebagai hambatan utama dalam berinvestasi karena mereka sudah mempunyai strategi untuk memitigasi risiko dan tetap berani mengambil keputusan investasi pada saham sektor perbankan.

3. Persepsi *Return* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi pada saham sektor perbankan. Meskipun *return* seperti *dividen*, *capital gain*, dan saham bonus merupakan motivasi umum dalam investasi, responden dalam penelitian ini lebih mengutamakan kestabilan harga saham, fundamental perusahaan, serta pertimbangan jangka panjang. *Return* belum menjadi pertimbangan utama responden karena sadar bahwa hasil investasi umumnya tidak langsung dirasakan dan membutuhkan waktu.
4. Kemajuan Teknologi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Keputusan Investasi pada saham sektor perbankan. Dengan adanya kemudahan akses terhadap informasi, platform digital yang *user-friendly*, serta fleksibilitas dalam melakukan transaksi, responden merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam berinvestasi. Teknologi telah membantu mereka menyederhanakan proses investasi serta meningkatkan efektivitas dalam pengambilan keputusan di pasar modal

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Berikut merupakan keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Waktu pelaksanaan penelitian yang terbatas, di mana proses pengumpulan data dilakukan dalam jangka waktu yang singkat, sehingga tidak memungkinkan untuk memperluas jangkauan responden lebih luas.
2. Penelitian ini merupakan metode survei menggunakan kuesioner sehingga peneliti tidak mampu mengontrol secara ketat seluruh pernyataan responden

yang mengisi kuesioner dan terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan dan mungkin bermanfaat bagi penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah dan usia responden agar hasil penelitian lebih mencerminkan gambaran umum investor saham secara lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang berpotensi memengaruhi keputusan investasi seperti stabilitas perusahaan, fundamental perusahaan, motivasi pribadi, dan pengaruh media sosial
3. Penelitian selanjutnya bisa melakukan studi lanjutan dengan meneliti keputusan investasi pada saham di sektor lain, seperti properti, energi, pertambangan, agar dapat dilihat apakah pengaruh variabel-variabel yang diuji tetap konsisten atau berbeda.

5.4 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting baik dari sisi akademis maupun praktis. Implikasinya yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Akademis

Penelitian ini mendukung penerapan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam memahami faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, khususnya pada saham sektor perbankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan

teknologi, sebagai representasi *control beliefs* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sementara persepsi risiko dan persepsi *return* tidak. Temuan ini dapat memperkaya pengembangan TPB, khususnya dalam memahami perilaku generasi muda yang cenderung lebih dipengaruhi oleh kemudahan dan kenyamanan teknologi.

2. Implikasi Praktis bagi Investor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian investor belum menjadikan risiko dan *return* sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan, sehingga perlu peningkatan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya analisis risiko dan potensi keuntungan agar keputusan investasi lebih tepat dan terukur. Sementara itu, kemajuan teknologi yang terbukti berpengaruh signifikan memberikan manfaat bagi investor untuk mempermudah akses informasi dan transaksi, sehingga pengambilan keputusan investasi menjadi lebih cepat, mudah, dan efektif.

3. Implikasi bagi Penyedia Layanan Investasi

Penyedia layanan investasi dan regulator seperti OJK dan BEI disarankan untuk terus mengembangkan *platform* yang mudah digunakan dan informatif, serta memperkuat program literasi keuangan agar meningkatkan kualitas keputusan investasi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M., & Iswanto, H. (2021). The Influence of Investment Education, Risk Perception, and Technological Advances on Students' Interest in Stock Investment. *Open Access Indonesia Journal of Social Sciences*, 4(1), 132–142. <https://journalsocialsciences.com/index.php/OAIJSS>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Arning, K., Linzenich, A., Ziefle, M., Meuleneers, L., Rezo, D., & Aßen, N. Von Der. (2024). Eliciting laypeople's mental models and risk perceptions of direct air carbon capture and storage: Implications for effective risk communication. *Energy Reports*, 12(May), 1068–1079. <https://doi.org/10.1016/j.egyr.2024.06.070>
- Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan. (2020). *Edukasi Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://klc.kemenkeu.go.id/tata-cara-pemusnahan-bmn-dikuasa-pengguna-barang/>
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Perspektif*, 20(2), 158–163. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.13596>
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>

- Hardiati, E. (2021). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara di Pasar Modal Syariah.
- Hermansson, C., Jonsson, S., & Liu, L. (2022). The medium is the message: Learning channels, financial literacy, and stock market participation. *International Review of Financial Analysis*, 79(September 2021), 101996. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2021.101996>
- Ilmiah, J., Dan, E., & Amalia, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Ekonomi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unisri Universitas Slamet Riyadi Surakarta. 2(9), 13–26.
- Junaidi, E. T. N. D. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal ((Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNIBRAW di Malang). *E-Jra*, 08(05), 9–19.
- Kalla, S. (2022). Quantitative Variables : Discrete and Continuous Discrete to Continuous Conversion. 2–3.
- Khairiyati, C., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 301–312.
- Khairul, M. (2020). pengaruh pengetahuan investasi , persepsi return , dan motivasi investasi syariah bursa efek indonesia IAIN Batusangkar. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6), 120–128.
- Kling, L., König-Kersting, C., & Trautmann, S. T. (2023). Investment preferences and risk perception: Financial agents versus clients. *Journal of Banking and Finance*, 154. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2022.106489>
- Kusnandar, D. L., Sari, D. P., & Sahroni, N. (2022). Pengaruh Literasi Digital dan

- Persepsi Return dan Risiko dalam Meningkatkan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal pada Era New Normal. *Valid Jurnal Ilmiah*, 20(1), 97–104.
- Li, W. Y., & Paudel, T. (2024). Risk perception, policy efficacy, and policy support in earthquake risk management: Empirical insights from South Korea. *Progress in Disaster Science*, 23(May), 100349. <https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2024.100349>
- Lim, W. M. (2024). What Is Quantitative Research? An Overview and Guidelines. *Australasian Marketing Journal*. <https://doi.org/10.1177/14413582241264622>
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2021). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi pada PT. Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Die Satzung Des Völkerbundes*, 2(1), 255–257. <https://doi.org/10.1515/9783112372760-032>
- Liu, X., Ma, Y., & Xu, Z. (2024). Economic policy uncertainty, risk perception and stock price crash risk: Evidence from China. *Economic Analysis and Policy*, 82(April), 865–876. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2024.04.013>
- Ma, R., Anderson, H. D., & Marshall, B. R. (2019). Risk perceptions and international stock market liquidity. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 62, 94–116. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2019.06.001>
- Mackiewicz, J. (2018). A Mixed-Method Approach. In *Writing Center Talk over Time* (Fifth Edit). Sage Publications, Inc. <https://doi.org/10.4324/9780429469237-3>
- Mardikaningsih, R. (2019). Pengaruh Persepsi Kualitas Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Pembelian Susu Formula. *Ekuitas*, 1(1), 1–8. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/3115%0Ahttp://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/3115/Mega> Rumintang

Panjaitan.pdf?sequence=1&isAllowed=y

- Mauliddiyah, N. L. (2021). Pengaruh Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh). 6.
- Mutawally, F. W., Haryono, N. A., & Cahyani, O. S. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Indonesia (Studi Empiris pada Mahasiswa yang Bertempat Tinggal di Kota Magelang). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 942–953.
- Nurchayati, S., & Perkasa, D. H. (2024). Peran Illusion of Control, Literasi Keuangan Dan Bias Overconfidence Dalam Mempengaruhi Keputusan Investasi Dipasar Modal *Jurnal Bina Bangsa ...*, 17(2). <https://www.jbbe.lppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/view/544%0Ahttps://www.jbbe.lppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/download/544/311>
- Nurfadilah, N., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(8), 1630. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i8.2209>
- Pea-Assounga, J. B. B., Yao, H., Mulindwa Bahizire, G., Bambi, P. D. R., & Nima Ngapey, J. D. (2024). Effect of financial innovation and stakeholders' satisfaction on investment decisions: Does internet security matter? *Heliyon*, 10(6), e27242. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e27242>
- Pramono, B. S. H. Y. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi syariah, ekspektasi return dan pemahaman kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. 4(3), 413–425.
- Prasetyo, R., Iswanaji, C., & Khotijah, S. A. (2023). Pengaruh Persepsi Return, Risiko, Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 88.

<https://doi.org/10.29300/aij.v9i1.9651>

- Putri, R. A., & Ishanah, Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 197–209.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.
- Rahmi, R. A., Supriyanto, T., Nugrahaeni, S., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2022). Analisis faktor pengaruh minat berinvestasi generasi Z pada reksadana syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 1.
- Rosalia, W. N., & Bramasta, N. F. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek*.
[https://repository.mercubuana.ac.id/71877/%0Ahttps://repository.mercubuana.ac.id/71877/8/01 Cover.pdf](https://repository.mercubuana.ac.id/71877/%0Ahttps://repository.mercubuana.ac.id/71877/8/01%20Cover.pdf)
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Salmah, & Kartini Harahap. (2023). The Effect of Knowledge Investment, Perceived Return and Risk and Technological Advances on Investment Interest of Medan City Students in the Capital Market. *Journal of Finance and Business Digital*, 2(3), 415–428. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v2i3.6217>
- Salsabila, F., & Wahyullah, M. (2022). Analisis Pengaruh Pelatihan, Pengetahuan, Dan Persepsi Return Terhadap Keputusan Berinvestasi Reksadana (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE AMM Mataram Tahun 2021). *Journal Ilmiah*

Rinjani : Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani, 10(2), 83–90.
<https://doi.org/10.53952/jir.v10i2.426>

Salsabila, S. (2020). Pengaruh Persepsi Return, Risiko, Harga, Kepatuhan Syariah Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah. 1–200.

Sarawatari, Y. A. (2020). Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi di Peer to Peer Lending Syariah.

Savanah, A. N., & Takarini, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen Upn “Veteran” Jawa Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik*, 2, 84–92.

Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. 5, 147–158.

Setyowati, S., Wulandari, D., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *FreakonomicS: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 43–57. <https://doi.org/10.36420/freakonomics.v1i1.25>

Sholeha, N. W. (2024). Pengertian Pasar Modal, Fungsi, Manfaat, Jenis, dan Contohnya. DetikEdu. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7363866/pengertian-pasar-modal-fungsi-manfaat-jenis-dan-contohnya>

Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. 2(1), 96–112.

Subowo, T. (2022). Pengaruh Literasi keuangan, kemajuan teknologi, persepsi return dan risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal. *Fortunate Business Review*, 2(1), 20–31.
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&as_vis=1&q=Determinan+yang+Berpengaruh+pada+Minat+Investasi+di+Pasar+Modal&btnG=

- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Research & Development.
- Sulistiyaningsih, P. (2016). Pengaruh Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan Syariah Dan Ekpektasi Return Terhadap Minat Investasi Reksa Dana Syariah Pada Generasi Milenial Di Kota Surakarta. 1–23.
- Sulistyowati, A., Rianto, M. R., Handayani, M., & Bukhari, E. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Return dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2253. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>
- Umayka, S., & H.S, S. (2024). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Pembelian Produk Halal Umkm Di Dki Jakarta. *Ekono Insentif*, 18(1), 24–33. <https://doi.org/10.36787/jei.v18i1.1350>
- Ummah, M. S. (2019). Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Usman, B., Hasnam, M. G., Nurazi, R., Baihaqi, & Aujirapongpan, S. (2024). Exploring investor attention in Shariah markets, macroeconomic influences, and corporate performance: Insights from Indonesia. *Social Sciences and Humanities Open*, 10(June), 101015. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101015>
- Villasís-Keever, M. Á., & Miranda-Novales, M. G. (2016). El protocolo de investigación IV: las variables de estudio. *Revista Alergia México*, 63(3), 303–310. <https://doi.org/10.29262/ram.v63i3.199>
- Wang, G., Zhang, M., & He, B. (2024). Financial literacy and investment returns:

The moderating effect of education level. *Finance Research Letters*, 67(PA), 105781. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.105781>

Widiantika, M., Mardiyati, U., & Ahmad, G. N. (2021). The Effect of Return Perception, Motivation, Financial Literacy, and Income on Investment Interest of Students at State University of Jakarta. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 86–112. <https://doi.org/10.21009/jdmb.05.1.5>

Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, PERSEPSI *RETURN*, KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA SAHAM SEKTOR PERBANKAN

AssalamualaikumWr.Wb.

Saya Muhammad Ulil Albab, mahasiswa aktif di Universitas Islam Indonesia Program Studi Akuntansi S1 yang sedang melaksanakan tugas akhir untuk memenuhi persyaratan gelar S1- Akuntansi. Judul penelitian yang saya lakukan adalah "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, PERSEPSI *RETURN*, KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA SAHAM SEKTOR PERBANKAN"

Saya mohon kesediaan anda untuk meluangkan waktu dengan menjadi responden dalam penelitian ini. Responden penelitian ini ditujukan untuk saudara/i yang memenuhi kriteria berikut:

- 1.Responden sudah melakukan Investasi
- 2.Responden berumur minimal 17 sampai 34 Tahun
3. Alamat Responden berasal dari Jawa Tengah

Sehubungan dengan maksud tersebut, di tengah kesibukan saudara/i, saya mohon ketersediaan waktu saudara/i untuk mengisi kuesioner ini. Diharapkan dapat mengisi setiap poin pertanyaan sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya. Kuesioner ini dibuat untuk kepentingan penyelesaian Tugas Akhir saya, maka seluruh data dan informasi responden akan dijaga kerahasiaannya.

Silahkan jawab pertanyaan dibawah ini dengan rentang 1-5 dengan keterangan sebagai berikut:

- 1 = Sangat tidak setuju
- 2 = Tidak setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat setuju

Apabila terdapat pertanyaan mengenai kuesioner ini, silahkan hubungi saya melalui e-mail 21312207@students.uii.ac.id

Demikian saya mohon bantuan kepada saudara/i yang sudah berinvestasi untuk bersedia mengisi kuesioner. Saya mengucapkan terimakasih atas partisipasi dan bantuan peserta responden untuk mengisi kuesioner yang telah saya berikan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Muhammad Ulil Albab

Identitas Responden

- Nama :
- Jenis Kelamin : L/P
- Usia :
 - a. 17-19 Tahun
 - b. 20-25 Tahun
 - c. 26-29 Tahun
 - d. 30-34 Tahun
- Tingkat Pendidikan :
 - a. SMA/SMK
 - b. Diploma
 - c. Sarjana
 - d. Pascasarjana
- Status Pekerjaan :
 - a. Pelajar
 - b. Mahasiswa
 - c. Pegawai Swasta
 - d. Pegawai Negeri
 - e. Wirausaha
 - f. Lainnya....
- Asal Domisili Jawa Tengah :
- Apakah anda memiliki pengalaman berinvestasi di saham sektor perbankan?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Silahkan jawab pertanyaan dibawah ini dengan rentang 1-5 dengan keterangan sebagai berikut:

1 = Sangat tidak setuju

- 2 = Tidak setuju
 3 = Netral
 4 = Setuju
 5 = Sangat setuju

1. Keputusan Investasi

No	Keputusan Investasi (Y)	Keterangan				
		STS	TS	N	S	SS
a. Return / Tingkat pengembalian						
1.	Saya mengutamakan pengembalian dari produk investasi yang saya pilih					
2.	Saya berusaha mencari berbagai macam informasi penting dari berbagai pihak untuk mengetahui pengembalian yang akan saya terima.					
b. Risiko						
3.	Saya mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan diterima sebelum menentukan pilihan investasi.					
4.	Saya dapat mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi.					
c. Faktor waktu						
5.	Saya menyeleksi jangka waktu dan pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan pengembalian dan risiko					
6.	Meyakini diri sendiri mampu menyelesaikan persoalan keuangan.					
7.	Meyakini diri sendiri mampu melakukan sesuatu dengan tepat.					

2. Literasi Keuangan

No	Literasi Keuangan (X1)	Keterangan				
		STS	TS	N	S	SS
a. Pengetahuan umum mengenai keuangan pribadi						
1.	Saya membandingkan dengan cermat harga produk sebelum membeli saham.					
2.	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan pemasukan setiap hari					
3.	Menghindari penipuan keuangan adalah salah satu manfaat literasi keuangan.					
b. Simpanan dan Pinjaman						
4.	Untuk memiliki kartu ATM seseorang harus memiliki rekening bank					
5.	Saya selalu menyisihkan uang sebelum membelanjakan uang bulanan					
c. Asuransi						
6.	Saya merasa perlu untuk memiliki asuransi jiwa untuk melindungi diri					
7.	Asuransi dapat dijadikan sarana untuk menabung dan berinvestasi					
d. Investasi						
8.	Saham memiliki pertumbuhan investasi yang tinggi selama periode waktu beberapa tahun.					
9.	Saya merencanakan program investasi secara teratur tiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu.					

10.	Saya bisa melihat beberapa peluang bisnis yang ada disekitar saya					
11.	Untuk mengurangi risiko investasi, cara termudah adalah dengan membuat portofolio investasi.					

3. Persepsi Risiko

No	Persepsi Risiko (X2)	Keterangan				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Tingkat bagi hasil yang tidak menentu merupakan risiko yang saya hadapi ketika berinvestasi di saham sektor perbankan					
2.	Harga jual yang tidak menentu merupakan risiko yang saya hadapi ketika berinvestasi di saham sektor perbankan					
3.	Ketika menanamkan modal, saya khawatir salah dalam memilih Perusahaan.					
4.	Saya khawatir jika saya salah memilih Perusahaan, saya akan mengalami kerugian.					
5.	Kerugian di pasar modal dapat membuat saya kehilangan harta.					
6.	Frustasi dan putus asa akan menjadi risiko psikologis bagi investor ketika mengalami kerugian					
7.	Banyaknya waktu yang tersita merupakan risiko ketika berinvestasi di saham sektor perbankan.					
8.	Investasi saham sektor perbankan di pasar					

	modal mengharuskan saya untuk selalu <i>up to date</i> terhadap informasi seputar investasi.					
--	--	--	--	--	--	--

4. Persepsi *Return*

No	Persepsi <i>Return</i> (X3)	Keterangan				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya berinvestasi di saham sektor perbankan dengan harapan mendapat <i>dividen</i> yang tinggi.					
2.	Saya berinvestasi di saham sektor perbankan dengan harapan akan mendapat <i>capital gain</i> .					
3.	Saya berinvestasi dengan prediksi harga saham akan naik.					
4.	Saya berinvestasi di saham sektor perbankan dengan harapan mendapat saham bonus.					

5. Kemajuan Teknologi

No	Kemajuan Teknologi (X4)	Keterangan				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Menurut saya, dengan adanya kemajuan teknologi membuat saya lebih mudah dalam membuat Rekening Dana Nasabah (RDN) tanpa harus datang ke Sekuritas.					
2.	Menurut saya, kemajuan teknologi membantu saya dalam mencari informasi mengenai saham sektor perbankan di internet.					

3.	Menurut saya, kemajuan teknologi memberikan kemudahan seseorang dalam memantau pergerakan harga dalam saham sektor perbankan.					
4.	Menurut saya, berbagai informasi yang ada di internet memberikan kemudahan terutama dalam memilih agen penjual saham perbankan yang dapat dipercaya.					
5.	Menurut saya, beberapa agen penjual saham sektor perbankan sudah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).					

Lampiran 2 : Jawaban Responden

1. Literasi Keuangan

X1 = LITERASI KEUANGAN											Total X1
X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9	X1.1 0	X1.1 1	
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	5	4	3	5	4	5	3	5	4	5	47
3	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	48
5	3	4	4	5	4	5	3	5	4	5	47
4	5	3	4	4	5	4	5	3	4	5	46
4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	3	47
5	3	4	3	5	4	5	3	5	4	5	46
4	5	3	4	4	5	5	3	5	4	4	46
5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	49
4	5	3	4	4	5	4	5	3	5	4	46
4	5	3	4	4	5	4	5	3	4	5	46
4	5	3	4	4	5	4	5	3	5	4	46
3	5	3	4	4	5	4	5	3	4	5	45
3	5	4	5	5	3	5	3	4	4	5	46
4	5	3	4	4	5	3	5	4	5	4	46
5	3	4	4	5	3	5	3	5	4	5	46
4	5	3	4	5	5	4	5	3	4	5	47

5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	49
3	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	48
4	5	3	4	5	5	4	5	3	5	4	47
4	5	3	4	5	5	4	5	3	5	4	47
4	5	3	4	5	5	4	5	3	4	5	47
5	5	3	4	5	5	4	3	5	4	5	48
5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	52
4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	46
5	4	5	4	3	5	4	2	3	3	5	43
5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	52
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	52
3	4	5	3	4	5	3	4	5	5	3	44
5	3	5	5	4	4	3	5	4	4	5	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	50
5	4	5	5	3	4	2	4	4	4	4	44
5	3	5	5	3	4	4	3	3	3	4	42
4	2	3	5	4	4	2	4	4	4	4	40
4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4	41
4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	36
4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	44
3	4	5	3	4	5	3	3	4	5	5	44
4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	3	45
5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	47
4	3	3	4	4	3	4	4	3	5	5	42
4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	45
5	4	5	3	3	3	3	4	3	3	3	39
5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	51
3	3	1	4	4	2	5	5	5	1	2	35
4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	46
4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	46
3	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	44
3	4	3	5	4	5	3	4	4	3	4	42
4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	40
3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	35
5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	49
5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	52
5	4	5	5	4	5	3	4	3	3	5	46
4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	50
4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	50

4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	48
5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	47
4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	44
4	5	5	5	4	5	4	2	4	3	4	45
4	3	3	5	4	3	4	4	4	3	4	41
5	2	5	5	2	1	5	4	2	2	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	51
5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	44
4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	40
5	3	5	5	4	3	3	3	4	5	5	45
3	4	3	4	3	2	1	4	4	5	5	38
5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	47
5	3	5	5	3	3	3	5	4	5	5	46
5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	52
3	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	48
4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	48
5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	50
4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	49
5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	50
3	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	47
3	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	48
4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	49
5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	49
5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	51
4	5	3	4	5	5	4	5	3	4	5	47
5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	49
5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	49
5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	52
5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	50
4	5	3	4	4	5	4	5	3	4	4	45
4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	48
5	3	5	4	4	5	3	5	4	4	5	47
4	5	3	4	5	5	3	5	4	5	4	47
4	5	3	4	5	4	4	5	3	5	4	46
4	5	3	4	5	5	3	5	4	5	4	47
4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	43
4	5	4	5	5	3	4	5	4	5	4	48
4	5	3	5	4	3	5	4	4	5	4	46
4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	47
4	4	5	5	3	5	5	3	4	4	5	47
5	4	5	5	3	5	3	4	4	4	5	47
5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	49

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	54
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	42
4	5	3	4	4	5	3	3	4	5	5	45
4	2	5	5	3	4	4	4	4	4	5	44
4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	44
3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	50
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	49
4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	47
4	4	5	4	4	4	1	4	4	4	4	42
5	3	4	5	1	1	3	2	2	4	3	33
4	2	5	5	4	5	4	5	4	4	4	46
5	3	4	4	2	2	2	4	4	5	5	40
4	5	5	2	4	5	4	5	4	4	5	47
4	5	3	4	5	3	4	5	4	5	4	46
4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	48
4	5	5	3	4	5	4	5	3	4	5	47
5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	48
4	5	3	4	5	4	4	5	3	5	4	46
5	3	5	4	4	5	3	4	5	4	4	46
4	5	3	4	5	4	5	5	3	4	5	47
4	5	3	5	4	5	5	4	5	3	4	47
4	5	3	4	5	4	5	4	5	3	4	46
4	5	3	4	5	4	5	3	4	5	4	46

2. Persepsi Risiko

X2 = PERSEPSI RISIKO								Total X2
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
5	5	4	4	5	5	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	3	5	4	5	4	35
4	5	5	3	5	4	5	4	35
4	5	5	3	5	4	4	5	35
5	4	4	5	3	5	4	5	35
5	4	4	5	3	5	4	5	35
4	5	5	3	5	4	5	4	35
4	5	3	4	4	5	4	3	32
4	4	5	4	5	5	4	5	36
4	5	4	3	5	4	5	5	35
4	5	5	3	5	4	5	4	35

4	5	5	3	5	4	5	4	35
4	5	3	4	4	5	4	3	32
4	5	3	4	5	4	5	4	34
4	5	5	3	5	4	5	4	35
4	5	5	3	5	4	5	4	35
4	5	3	4	3	5	4	5	33
4	5	5	3	5	4	5	4	35
3	5	4	5	5	3	5	4	34
4	5	5	3	5	4	5	4	35
4	5	3	4	4	5	4	5	34
4	5	5	3	5	4	5	4	35
4	4	5	4	5	4	5	4	35
5	4	4	4	3	4	2	5	31
4	5	5	4	4	5	5	5	37
4	5	5	4	4	5	4	5	36
5	5	5	5	4	4	3	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	3	3	4	30
4	4	4	5	4	4	4	4	33
4	5	5	5	3	5	5	5	37
3	4	4	3	4	4	5	5	32
5	4	2	4	1	3	2	5	26
4	4	4	4	4	5	5	5	35
4	5	2	3	2	5	1	5	27
4	5	4	5	2	5	3	5	33
3	3	3	3	2	4	3	5	26
4	4	4	2	3	4	3	4	28
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	3	4	3	3	3	4	27
3	3	4	4	4	4	4	4	30
3	4	3	5	4	3	4	3	29
4	4	5	4	4	4	4	4	33
4	5	5	5	4	4	4	5	36
5	4	5	4	5	5	5	4	37
4	3	4	4	3	3	3	3	27
3	4	2	3	2	3	3	3	23
4	5	4	5	4	5	1	5	33
2	5	2	1	1	5	3	5	24
4	5	2	3	2	4	2	5	27
3	5	3	3	5	3	4	5	31
4	4	3	3	4	3	4	5	30
4	3	4	3	4	4	3	3	28
4	4	5	5	4	5	4	4	35

4	3	4	4	4	3	4	3	29
4	5	3	3	1	3	3	1	23
4	5	4	5	3	5	5	5	36
5	5	4	3	4	5	3	4	33
4	4	3	4	3	4	4	5	31
4	4	5	5	4	4	5	5	36
3	4	4	4	5	5	4	4	33
5	5	4	5	3	3	3	5	33
4	4	5	4	4	4	4	5	34
4	5	3	3	3	4	3	5	30
4	4	4	3	3	3	4	3	28
1	5	5	5	5	5	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	5	5	4	4	37
4	4	4	5	3	4	4	4	32
3	3	4	4	4	4	4	3	29
3	4	3	3	3	4	3	3	26
4	5	5	5	2	4	3	5	33
4	5	2	4	3	4	3	5	30
3	3	5	5	3	5	3	5	32
5	5	4	4	2	4	4	4	32
4	5	5	3	5	4	5	4	35
4	5	3	4	4	5	4	5	34
4	5	4	5	5	4	5	5	37
4	5	4	4	5	4	5	5	36
5	5	4	5	4	5	4	4	36
4	5	5	3	5	4	5	5	36
4	4	5	3	5	4	5	4	34
4	5	4	4	5	4	5	5	36
4	5	4	4	5	4	5	5	36
5	5	4	5	4	4	5	4	36
4	5	3	4	4	5	3	4	32
5	4	4	5	4	5	5	4	36
4	4	5	4	5	4	4	5	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	4	4	5	5	4	36
4	5	3	4	4	5	4	5	34
4	4	5	4	5	5	4	5	36
4	5	3	4	5	5	4	5	35
4	5	3	4	4	5	3	4	32
4	5	3	4	5	5	4	5	35
4	5	3	4	5	5	3	4	33
4	5	3	3	3	2	2	4	26

5	4	5	4	4	5	3	4	34
4	5	5	3	4	5	4	4	34
5	3	5	5	4	3	5	4	34
4	5	5	4	5	5	4	4	36
5	5	5	5	4	4	3	4	35
4	5	4	4	5	5	5	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	5	4	5	4	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	5	4	5	3	5	4	33
4	4	4	5	3	4	3	5	32
4	4	2	3	3	4	2	4	26
4	4	4	4	4	4	4	4	32
1	1	1	1	1	1	1	1	8
4	4	3	4	3	4	3	4	29
5	2	2	2	4	5	2	5	27
4	4	4	2	4	4	2	4	28
4	4	3	3	4	5	4	5	32
5	5	4	4	4	4	3	4	33
5	5	4	4	2	5	2	4	31
4	5	3	4	5	4	5	4	34
3	5	5	4	3	4	5	4	33
5	5	4	4	5	4	4	5	36
4	5	4	3	5	5	4	5	35
4	5	4	5	5	4	3	5	35
5	3	5	4	4	5	4	5	35
5	4	5	3	4	5	5	4	35
5	5	4	5	3	4	5	4	35
4	5	3	4	5	4	5	4	34
4	5	3	4	5	4	5	5	35
4	5	3	4	5	4	5	4	34

3. Persepsi Return

X3 = PERSEPSI RETURN				Total X3
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
4	3	4	3	14
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
4	5	5	4	18
4	5	4	4	17

4	5	5	4	18
4	5	5	4	18
3	5	4	5	17
4	5	3	4	16
5	4	5	5	19
4	5	3	4	16
4	5	5	4	18
4	5	5	4	18
4	5	5	4	18
5	5	3	4	17
4	5	3	4	16
4	5	5	4	18
5	4	5	4	18
4	5	3	4	16
4	5	3	4	16
4	5	5	4	18
3	5	4	5	17
4	5	4	5	18
5	5	4	5	19
5	5	5	4	19
5	5	5	4	19
5	4	4	4	17
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
3	4	5	3	15
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
5	3	3	4	15
3	4	5	4	16
4	4	5	5	18
4	4	4	3	15
4	4	4	3	15
4	3	3	3	13
4	4	4	4	16
5	4	4	5	18
3	5	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	5	4	17
3	3	4	4	14
3	3	3	3	12

5	4	5	5	19
1	1	3	2	7
4	5	4	5	18
4	4	4	4	16
5	5	5	4	19
3	4	4	4	15
4	5	4	5	18
3	4	4	4	15
4	4	5	3	16
5	5	5	5	20
4	5	4	2	15
4	4	5	5	18
4	4	5	5	18
4	5	4	4	17
5	5	5	5	20
4	4	5	4	17
4	4	5	5	18
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	4	5	18
4	4	4	4	16
4	3	4	4	15
4	4	4	3	15
5	4	5	5	19
4	4	4	3	15
4	4	5	5	18
5	5	4	4	18
5	5	5	4	19
4	5	5	4	18
5	4	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	5	4	18
5	4	5	4	18
4	4	5	4	17
4	5	4	4	17
4	4	5	4	17
4	5	5	4	18
4	4	5	5	18
5	4	4	5	18
5	5	5	5	20
4	5	5	4	18

5	3	5	4	17
4	5	4	4	17
5	5	4	4	18
4	5	5	4	18
5	5	5	4	19
5	4	5	3	17
3	3	4	3	13
5	5	4	4	18
4	5	5	5	19
4	5	5	5	19
4	4	5	5	18
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	5	4	5	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	4	5	5	19
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
4	4	4	4	16
1	2	2	2	7
4	4	4	4	16
4	5	5	4	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	5	5	4	18
5	3	4	3	15
4	5	4	3	16
4	5	5	4	18
4	5	4	4	17
5	4	5	4	18
4	5	5	4	18
5	4	4	5	18
5	4	5	5	19
5	4	5	4	18
5	4	5	4	18
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20

4. Kemajuan Teknologi

X4 = KEMAJUAN TEKNOLOGI					Total X4
X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
3	4	4	4	4	19
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	4	23
4	5	5	3	4	21
3	5	5	4	3	20
4	5	5	3	4	21
4	5	4	4	5	22
4	5	5	3	4	21
4	5	3	4	4	20
5	4	5	5	4	23
4	5	4	5	5	23
5	5	4	5	5	24
5	5	4	5	5	24
4	5	4	3	4	20
4	5	3	4	5	21
4	5	3	4	4	20
5	5	4	5	5	24
4	5	5	3	4	21
4	5	3	4	4	20
4	5	5	3	4	21
5	5	5	4	5	24
4	5	5	4	5	23
4	5	5	4	5	23
5	3	5	5	4	22
5	5	5	5	4	24
4	5	5	5	5	24
5	4	5	3	2	19
5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	4	24
3	4	5	4	3	19
4	5	5	5	4	23
4	3	4	5	4	20
4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20

4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	5	23
4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	3	21
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	5	4	5	4	22
5	5	5	4	4	23
5	4	5	5	5	24
5	4	5	4	4	22
3	3	4	4	5	19
4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	3	21
4	5	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	5	22
4	4	5	5	4	22
5	4	5	5	4	23
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	3	3	3	17
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24
4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	4	4	3	2	18
5	5	5	3	4	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
5	5	4	5	5	24
4	5	3	4	4	20
5	4	5	5	4	23
4	4	5	4	4	21
5	5	4	4	5	23
4	5	5	3	4	21

4	5	4	5	5	23
5	4	5	5	4	23
5	4	4	5	5	23
4	4	5	5	4	22
4	5	3	4	4	20
5	4	5	5	4	23
4	5	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25
4	5	4	5	5	23
4	5	3	4	4	20
4	5	4	5	5	23
4	5	4	4	5	22
4	5	4	4	5	22
4	5	5	3	4	21
4	5	5	5	4	23
5	4	5	5	5	24
5	4	4	4	4	21
4	5	3	4	5	21
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24
4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	4	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25
4	5	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
2	2	2	2	2	10
4	5	5	4	4	22
5	5	5	4	4	23
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	3	21
4	5	5	5	4	23
5	4	4	5	4	22
5	5	4	5	4	23
5	4	4	4	5	22
4	5	5	5	5	24
5	5	4	4	4	22

4	5	5	5	4	23
5	5	5	5	4	24
5	5	5	4	5	24
5	5	4	4	5	23
5	5	5	5	5	25

5. Keputusan Investasi

Y = KEPUTUSAN INVESTASI							Total Y
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	4	5	5	4	5	33
5	3	4	4	5	4	5	30
4	5	3	4	4	5	4	29
4	5	3	4	5	5	4	30
4	5	4	4	5	3	4	29
4	5	4	4	4	5	4	30
4	5	4	4	5	3	4	29
4	4	5	4	5	4	5	31
4	5	3	4	5	5	4	30
3	5	4	5	5	3	4	29
4	5	3	4	4	5	4	29
4	5	3	4	5	4	5	30
4	5	5	3	5	4	5	31
4	5	3	5	4	5	5	31
4	5	3	5	4	5	5	31
5	5	5	4	4	5	4	32
5	3	5	4	5	5	3	30
5	4	5	5	3	4	5	31
4	5	5	3	5	4	5	31
4	5	3	5	4	4	5	30
4	5	5	3	5	4	5	31
4	5	4	5	5	3	5	31
4	5	5	5	4	5	5	33
3	5	4	4	4	5	5	30
4	5	4	3	4	3	3	26
3	4	5	3	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	4	4	5	33
4	5	5	4	5	5	5	33

5	5	4	5	5	5	4	33
4	5	5	3	4	5	5	31
3	3	3	3	4	4	4	24
5	5	4	5	5	5	4	33
4	4	5	3	4	4	4	28
5	4	5	4	4	4	4	30
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	4	3	3	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	5	4	5	4	3	28
4	4	5	5	4	4	4	30
4	4	5	4	4	4	4	29
5	5	4	5	4	5	4	32
3	3	4	4	4	4	4	26
3	4	5	3	5	4	4	28
4	5	5	4	4	4	5	31
3	3	4	4	4	4	5	27
5	4	5	5	4	5	5	33
4	5	4	3	4	4	4	28
3	5	4	3	2	4	5	26
4	3	5	4	5	3	5	29
5	5	3	3	4	3	5	28
5	5	5	4	4	5	4	32
4	4	5	5	5	5	5	33
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	5	5	4	4	4	30
4	3	4	4	5	4	5	29
5	4	4	4	4	5	5	31
5	4	4	4	5	5	4	31
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	4	3	4	4	29
4	4	5	5	4	5	5	32
4	4	4	4	3	3	4	26
5	5	5	5	4	2	4	30
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	5	5	5	5	5	33
4	4	4	4	4	4	4	28
3	5	5	5	5	5	5	33
5	4	5	3	3	3	5	28
5	4	3	3	3	4	4	26
5	4	4	4	4	4	5	30
3	3	3	3	3	4	4	23

5	5	4	4	4	5	5	32
4	5	5	5	4	5	5	33
5	4	5	5	4	3	4	30
5	4	4	5	4	5	5	32
5	5	4	5	4	4	5	32
5	5	4	5	4	4	5	32
4	5	3	4	5	5	4	30
4	5	5	5	5	4	5	33
4	5	4	5	5	4	4	31
5	4	5	5	4	5	5	33
5	5	4	5	5	4	5	33
4	5	5	5	4	5	4	32
4	4	5	4	5	5	4	31
4	4	5	4	5	4	4	30
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	5	4	5	4	31
4	5	4	5	5	4	5	32
5	4	5	4	4	5	5	32
4	5	5	4	5	4	5	32
4	5	5	5	5	4	5	33
5	5	5	4	5	5	4	33
4	5	5	5	4	5	4	32
4	4	5	5	5	5	5	33
4	5	4	5	4	4	5	31
4	4	5	5	5	4	5	32
5	4	5	4	4	5	5	32
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	4	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	4	5	4	5	33
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	5	30
5	4	5	4	5	5	5	33
4	4	5	3	4	3	3	26
4	4	4	3	3	4	4	26
4	4	4	4	4	4	5	29
2	2	2	2	2	2	2	14
4	4	5	4	4	4	4	29
5	5	5	5	4	4	5	33
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	5	4	4	4	4	29
5	5	5	5	5	4	4	33

4	5	5	5	4	4	4	31
4	5	4	5	5	4	5	32
4	5	3	4	5	4	4	29
4	5	5	4	4	4	5	31
5	4	4	4	5	4	5	31
3	3	3	3	4	3	4	23
5	5	5	4	5	4	5	33
5	5	4	5	5	5	5	34
5	4	4	5	5	4	4	31
4	5	3	4	5	4	5	30
4	5	4	5	5	5	5	33
5	5	5	5	5	5	5	35

Lampiran 3 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	130	11	55	46.18	5.048
Persepsi Risiko	130	8	40	32.85	4.062
Persepsi Return	130	7	20	17.24	2.101
Kemajuan Teknologi	130	10	25	22.22	2.196
Keputusan Investasi	130	14	35	30.45	2.976
Valid N (listwise)	130				

Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas

1. Literasi Keuangan

Correlations													
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	Total X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.010	.489**	.396**	.011	.225*	.199*	.093	.256**	.247**	.277**	.502*
	Sig. (2-tailed)		.909	.000	.000	.898	.010	.023	.292	.003	.005	.001	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X1.2	Pearson Correlation	-.010	1	-.047	.026	.551**	.365**	.322**	.269**	.166	.383**	.181*	.546*
	Sig. (2-tailed)	.909		.597	.766	.000	.000	.000	.002	.059	.000	.040	.000

	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X1.3	Pearson Correlation	.489**	-.047	1	.304**	-.022	.253**	.141	.046	.316**	.232**	.331**	.503*
	Sig. (2-tailed)	.000	.597		.000	.801	.004	.110	.603	.000	.008	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X1.4	Pearson Correlation	.396**	.026	.304**	1	.018	.043	.207*	.047	.264**	.110	.292**	.426*
	Sig. (2-tailed)	.000	.766	.000		.840	.628	.018	.592	.002	.212	.001	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X1.5	Pearson Correlation	-.011	.551**	-.022	.018	1	.326**	.409**	.372**	.362**	.358**	.235**	.604*
	Sig. (2-tailed)	.898	.000	.801	.840		.000	.000	.000	.000	.000	.007	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X1.6	Pearson Correlation	.225*	.365**	.253**	.043	.326**	1	.200*	.269**	.199*	.266**	.238**	.578*
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.004	.628	.000		.022	.002	.023	.002	.006	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X1.7	Pearson Correlation	.199*	.322**	.141	.207*	.409**	.200*	1	.158	.397**	.130	.285**	.582*
	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.110	.018	.000	.022		.072	.000	.140	.001	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X1.8	Pearson Correlation	.093	.269**	.046	.047	.372**	.269**	.158	1	.113	.418**	.218*	.498*
	Sig. (2-tailed)	.292	.002	.603	.592	.000	.002	.072		.199	.000	.013	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X1.9	Pearson Correlation	.256**	.166	.316**	.264**	.362**	.199*	.397**	.113	1	.341**	.262**	.605*
	Sig. (2-tailed)	.003	.059	.000	.002	.000	.023	.000	.199		.000	.003	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X1.10	Pearson Correlation	.247**	.383**	.232**	.110	.358**	.266**	.130	.418**	.341**	1	.328**	.624*
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.008	.212	.000	.002	.140	.000	.000		.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X.1.11	Pearson Correlation	.277**	.181*	.331**	.292**	.235**	.238**	.285**	.218*	.262**	.328**	1	.584*
	Sig. (2-tailed)	.001	.040	.000	.001	.007	.006	.001	.013	.003	.000		.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130

Total X1	Pearson Correlation	.50 2**	.54 6**	.50 3**	.42 6**	.60 4**	.57 8**	.58 2**	.49 8**	.60 5**	.624 **	.584 **	1
	Sig. (2- tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.000	.000	
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130	130

2. Persepsi Risiko

Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.193*	.274**	.322**	.131	.292**	.081	.204*	.482**
	Sig. (2- tailed)		.028	.002	.000	.136	.001	.362	.020	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X2.2	Pearson Correlation	.193*	1	.111	.164	.252**	.310**	.267**	.322**	.522**
	Sig. (2- tailed)	.028		.210	.062	.004	.000	.002	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X2.3	Pearson Correlation	.274**	.111	1	.306**	.486**	.217*	.530**	.128	.682**
	Sig. (2- tailed)	.002	.210		.000	.000	.013	.000	.146	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X2.4	Pearson Correlation	.322**	.164	.306**	1	.119	.246**	.209*	.260**	.542**
	Sig. (2- tailed)	.000	.062	.000		.178	.005	.017	.003	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X2.5	Pearson Correlation	.131	.252**	.486**	.119	1	.222*	.637**	.193*	.695**
	Sig. (2- tailed)	.136	.004	.000	.178		.011	.000	.028	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X2.6	Pearson Correlation	.292**	.310**	.217*	.246**	.222*	1	.159	.457**	.571**
	Sig. (2- tailed)	.001	.000	.013	.005	.011		.071	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X2.7	Pearson Correlation	.081	.267**	.530**	.209*	.637**	.159	1	.132	.693**
	Sig. (2- tailed)	.362	.002	.000	.017	.000	.071		.133	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130
X2.8	Pearson Correlation	.204*	.322**	.128	.260**	.193*	.457**	.132	1	.528**
	Sig. (2- tailed)	.020	.000	.146	.003	.028	.000	.133		.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130

TotalX2	Pearson Correlation	.482**	.522**	.682**	.542**	.695**	.571**	.693**	.528**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	130	130	130	130	130	130	130	130	130

3. Persepsi *Return*

Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TotalX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.399**	.422**	.467**	.773**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130
X3.2	Pearson Correlation	.399**	1	.331**	.402**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130
X3.3	Pearson Correlation	.422**	.331**	1	.415**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	130	130	130	130	130
X3.4	Pearson Correlation	.467**	.402**	.415**	1	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	130	130	130	130	130
TotalX3	Pearson Correlation	.773**	.721**	.717**	.767**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	130	130	130	130	130

4. Kemajuan Teknologi

Correlations							
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TotalX4
X4.1	Pearson Correlation	1	.297**	.367**	.452**	.319**	.701**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130
X4.2	Pearson Correlation	.297**	1	.226**	.220*	.442**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.001		.010	.012	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130
X4.3	Pearson Correlation	.367**	.226**	1	.341**	.174*	.620**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010		.000	.048	.000
	N	130	130	130	130	130	130
X4.4	Pearson Correlation	.452**	.220*	.341**	1	.501**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.000		.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130
X4.5	Pearson Correlation	.319**	.442**	.174*	.501**	1	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.048	.000		.000
	N	130	130	130	130	130	130
TotalX4	Pearson Correlation	.701**	.618**	.620**	.752**	.724**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	130	130	130	130	130	130

5. Keputusan Investasi

Correlations									
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	TotalY
Y.1	Pearson Correlation	1	.310**	.306**	.429**	.230**	.284**	.282**	.645**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.008	.001	.001	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
Y.2	Pearson Correlation	.310**	1	.110	.394**	.297**	.261**	.349**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000		.213	.000	.001	.003	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130

Y.3	Pearson Correlation	.306**	.110	1	.264**	.229**	.185*	.247**	.546**
	Sig. (2-tailed)	.000	.213		.002	.009	.036	.005	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
Y.4	Pearson Correlation	.429**	.394**	.264**	1	.355**	.350**	.367**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002		.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
Y.5	Pearson Correlation	.230**	.297**	.229**	.355**	1	.255**	.277**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.009	.000		.003	.001	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
Y.6	Pearson Correlation	.284**	.261**	.185*	.350**	.255**	1	.322**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.036	.000	.003		.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
Y.7	Pearson Correlation	.282**	.349**	.247**	.367**	.277**	.322**	1	.631**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.005	.000	.001	.000		.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
TotalY	Pearson Correlation	.645**	.619**	.546**	.730**	.602**	.608**	.631**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	130	130	130	130	130	130	130	130

Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas

1. Literasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.768	11

2. Persepsi risiko

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.738	8

3. Persepsi *return*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.732	4

4. Kemajuan Teknologi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.715	5

5. Keputusan Investasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.740	7

Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.59041214
Most Extreme Differences	Absolute	0.062
	Positive	0.040
	Negative	-0.062
Test Statistic		0.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Lampiran 7 : Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	Literasi Keuangan	0.497	2.013
	Persepsi Risiko	0.442	2.260
	Persepsi <i>Return</i>	0.452	2.212
	KemajuanTeknologi	0.768	1.302
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi			

Lampiran 8 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		β	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.270	1.562		0.813 0.418
	Literasi Keuangan	0.002	0.038	0.006	0.047 0.963
	Persepsi Risiko	-0.066	0.049	-0.177	-1.333 0.185
	Persepsi <i>Return</i>	0.061	0.095	0.086	0.650 0.517
	KemajuanTeknologi	0.059	0.069	0.085	0.845 0.400
a. Dependent Variable: AbsUt					

Lampiran 9 : Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		β	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7.147	2.265		3.155 0.002
	Literasi Keuangan	0.203	0.054	0.345	3.736 0.001
	Persepsi Risiko	0.049	0.072	0.066	0.677 0.499
	Persepsi <i>Return</i>	0.191	0.137	0.135	1.393 0.166
	KemajuanTeknologi	0.406	0.101	0.299	4.030 0.001
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi.					

Lampiran 10 : Hasil Uji Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.685	0.470	0.453	2.201
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi <i>Return</i> , Kemajuan Teknologi.				
b. Dependent Variable: Keputusan Investasi				

Lampiran 11 : Hasil Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	536.653	4	134.163	27.698	0.001
	Residual	605.470	125	4.844		
	Total	1142.123	129			
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi <i>Return</i> , Kemajuan Teknologi.						

Lampiran 12 : Hasil Uji T

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		β	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.147	2.265		3.155	0.002
	Literasi Keunagan	0.203	0.054	0.345	3.736	0.001
	Persepsi Risiko	0.049	0.072	0.066	0.677	0.499
	Persepsi <i>Return</i>	0.191	0.137	0.135	1.393	0.166
	KemajuanTeknologi	0.406	0.101	0.299	4.030	0.001
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						